

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DALAM MEMBEDAKAN FAKTA DAN OPINI PADA SISWA KELAS IV SDN NO.196 INPRES BONTOMAJANNANG KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

oleh :

**NURUL INSANI**

105401116720

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

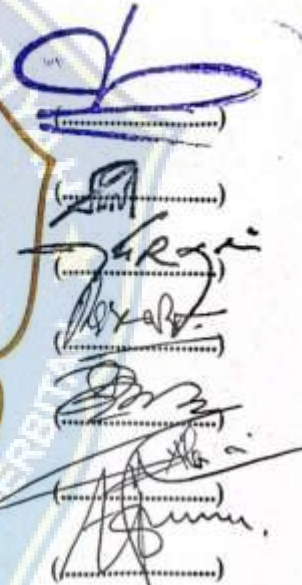
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nurul Insani NIM 105401116720**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 143 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 10 Dzulqa'idah 1445 H/18 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 21 Mei 2024**.

Makassar, 12 Dzulqa'idah 1445 H  
21 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
  1. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.
  2. Dr. Nur Khadijah Razak, S.Pd., M.Pd.
  3. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
  4. Dr. H. M. Agus, S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 NBM 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Membedakan Fakta Dan Opini Pada Siswa Kelas IV SDN No. 196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : NURUL INSANI

NIM : 105401116720

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.


Makassar, 21 Mei 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Nur Khadijah Razak, S.Pd., M.Pd

  
Desi Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NURUL INSANI**

Nim : 10540 1116720

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match  
Dalam Membedakan Fakta Dan Opini Pada Siswa Kelas IV  
SDN No.196 Inpres Bontomajannang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2024

Yang Membuat Permohonan

**Nurul Insani**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : [fkp@unismuh.ac.id](mailto:fkp@unismuh.ac.id)  
Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NURUL INSANI**  
Nim : 10540 1116720  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2024

Yang Membuat Perjanjian

**Nurul Insani**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“...Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan ingat kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap...”

( QS.Al Insyiroh : 6-8 )



Ku persembahkan karya ini buat :  
Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua dan saudaraku tercinta yang selalu menjadi panutan hidupku dan selalu memberikan segalanya sehingga saya bisa berada pada tahap ini.

## ABSTRAK

**Nurul Insani, 2024.***Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Membedakan Fakta Dan Opini Pada Siswa Kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nur Khadijah Razak dan Pembimbing II Desi Ayuandira.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini pada siswa kelas IVSDN No.196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar . Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre-Eksperimental Desings. Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*).. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 23 siswa di SDN No. 196 Inpres Bontomajannang. Instrument penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada nilai pretest diperoleh 59,57. Namun setelah menggunakan model *index card match* diperoleh 80,65 pada nilai posttest. Rata-rata nilai siswa kelas IV berada dalam kategori sangat baik. Selanjutnya diperoleh hasil uji hipotesis pada *Sig (2.Tailed)* yaitu 0,007 artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima karena *Sig (2.Tailed)* <  $\alpha$  atau (0,01 < 0,00).  $H_1$  diterima karena *Sig (Tailed)* >  $\alpha$  atau (1,411 > 0,01) dengan hasil analisis uji T, *Sig* <  $t_{tabel}$  atau (073 < 0,00), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *index card match* dengan tidak menggunakan model pembelajaran *index card match* dalam membedakan fakta dan opini pada siswa kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang.

**Kata Kunci :** *Model Pembelajaran, Index Card Match, Fakta dan Opini*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tidak lupa salam dan salawat tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam Membedakan Fakta dan Opini pada Siswa Kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar" yang penulis buat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Sainuddin, S.Pd. dan Ibunda St. Kasmawati, S.Pd., AUD. dan saudara penulis yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan dukungan. Kepada Dr. Nur Khadijah Razak, S.Pd., M.Pd. dan Desi Ayuandira, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan Skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo



Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, M.PD., Ph.D. Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Bapak Sulaiman, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN No.196 Inpres Bontomajannang, Ibu Dian Iskawati, S.Pd. selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Terima kasih kepada sahabat saya Nur Sakina, Leni Puspitasari, Nurdesiana, Arda Gina Cahyani, Aldea Taisa, dan tim Padaelo serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020, kepada teman-teman seperjuangan di kelas PGSD 20 F yang selalu mendukung, memberikan semangat, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidak sempurnaan yang akan ditemukan, maka dari itu diharap kepada semua pihak terutama para pembaca, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada almamater biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah

Makassar, penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika didalam skripsi ini ada kata-kata yang menyinggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Billahi FiiSabilil Haq Fastabiqul Khaairat Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, April 2024



Nurul Insani



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1.    Manfaat Teoritis .....	7
BAB II .....	8
KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1.    Fakta Dan Opini.....	10
2.    Hakikat Model Pembelajaran.....	12
B. Kerangka Berpikir .....	22
C. Hasil Penelitian Relevan.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN .....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Desain Penelitian.....	25
C. Lokasi Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26

E. Variabel Penelitian Survei .....	27
F. Definisi Operasional Variabel.....	27
G. Instrumen Penelitian .....	28
<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	39
<b>BAB V .....</b>	<b>44</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>128</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Bagan kerangka berfikir.....	23
Tabel 3.1 Rancangan desain one group pretest-posttest design .....	26
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang .....	27
Tabel 3.3 Kategori skor hasil belajar .....	28
Tabel 3.4 Kategori standar ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia .....	31
Tabel 3.5 Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	31
Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN No.196 Inpres Bontomajannang .....	34
Tabel 4.2 Komponen observasi aktivitas belajar peserta didik.....	35
Tabel 4.3 Statistik deskriptif hasil belajar pada siswa kelas IV .....	38
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar siswa kelas IV.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Daftar Hadir Siswa .....	51
Lampiran 2. Modul Ajar .....	52
Lampiran 3. Soal <i>Pretest</i> ( Tes Awal ) .....	78
Lampiran 4. Soal <i>Posttest</i> ( Tes Awal ) .....	83
Lampiran 5. Hasil Kerja <i>Pretest</i> ( Tes Awal ) .....	88
Lampiran 6. Hasil Kerja <i>Posttest</i> ( Tes Akhir ) .....	92
Lampiran 7. Uji SPSS Statistik Deskriptif Dan Statistik Inferensial .....	96
Lampiran 8. Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	99
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	100
Lampiran 10. Dokumentasi.....	104
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	107

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan secara harafiah merupakan pengajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, dan anak diharapkan menjadi teladan bagi orang dewasa, untuk belajar, membimbing, dan meningkatkan etika moral, serta menggali ilmu pengetahuan setiap orang. Dalam arti yang lebih luas, pendidikan adalah kehidupan. Artinya pendidikan adalah segala informasi tentang belajar sepanjang hayat di segala tempat dan situasi, yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan setiap orang (Oktaviany, 2023). Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya pendidikan formal dari mereka yang berkuasa, tetapi hal ini kegiatan keluarga dan masyarakat sangat penting dan menjadi wadah pendidikan yang dapat menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman ( Amir, 2022 ).

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, maka pemerintah sangat serius dalam menangani kemajuan dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Abdillah et all., 2022). Karena dengan adanya pendidikan merupakan agen perubahan (agentofchange) dalam membangun karakter bangsa, yang ditandai dengan terbentuknya karakter bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, kompetitif, mempunyai moral yang bagus, tolerandan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa (Wahyuni et al., 2021).

Peningkatan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD yang merupakan

Ujung tombak dalam pendidikan dasar (Afridoni, 2022). Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi. Jadi, singkatnya masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir (Rahmadila et al., (2023).

Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis. hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh eggen dan kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar. Ini merupakan tantangan yang diberikan kepada guru untuk bias membuat peserta didik menyenangi mata pelajaran yang membahas aspek- aspek kebahasaan tersebut. Ada pepatah yang mengatakan “ku dengar aku lupa, kulihat aku ingat dan kulakukan aku bisa” maka dari itu penggunaan Model pembelajaran sangat penting untuk pembelajaran bahasa Indonesia disekolah.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sehingga dengan adanya bahan ajar modul bahasa Indonesia dengan berbasis multimedia interaktif ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dimanapun dan kapan pun guru berada (Soraya.2022)

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat hal ini adalah tahapan-tahapan seseorang belajar bahasa, dan keempat aspek tersebut harus dikuasai peserta didik agar terampil dalam



berkomunikasi. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tidak hanya terpaku pada teori saja, tetapi peserta didik juga dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Komunikasi yang baik mampu menyampaikan informasi kepada orang lain dan dapat diterima dengan baik makna informasi tersebut.

Pada belajar mengajar tentu ada capaian pembelajaran yang diharapkan, maka dari itu harus terjadi komunikasi timbal balik atau komunikasi dua arah antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa. Semua kegiatan yang terjadi ini merupakan kegiatan berbahasa, maksudnya guru bukan hanya sekadar menguasai materi yang diajarkannya, tetapi guru tersebut juga berperan sebagai guru bahasa. Melalui bahasa seorang pengajar berusaha melatih anak didiknya memakai istilah-istilah dalam bidang disiplin ilmu tertentu, membentuk pemikiran logis, dan melatih memahami buku yang digunakan. Sehingga capaian pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai (Herlina et al., 2022:12).

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah membaca, Henry Guntur Tarigan (dalam Eliza, 2023) mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Hal senada juga dikemukakan oleh Harja Sujana (dalam Tristian tari dkk., 2016) yang menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan merespon lambang-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat.

Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca. Oleh karena itu keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa

di SD. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar lainnya, akibat kesulitan membaca tersebut kemajuan belajarnya juga lambat jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Hal ini sesuai dalam kurikulum yang diterapkan disekolah SDN No.196 Inpres Bontomajannang yaitu Kurikulum Merdeka, yang menuntut siswa untuk terampil dalam keterampilan membaca. Salah satu capaian pembelajaran yang mengarah pada keterampilan membaca yaitu peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsah tentang diri dan lingkungan. Keterampilan membaca adalah ketarmapilan dalam memhamai suatu bacaan yang difokuskan pada kata dan kalimat yang yang dibaca. Membaca pada hakekatnya adalah pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif seluruh isi bacaan. Masalah yang sering dihadapi guru dan siswa disebabkan oleh factor pemahaman guru terhadap proses pembelajaran.

Metode atau model yang diterapkan oleh guru yang hanya berputar pada metode menjelaskan, metode tanya jawab dan metode penugasan, sehingga seringkali siswa merasa jenuh dan bosan setiap kali belajar Bahasa Indonesia, siswa hanya terpaku pada latihan yang disediakan oleh guru, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam membaca karna membaca juga merupakan factor

pendorong dalam pembelajaran bahasa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas IV diperoleh bahwa permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yaitu hasil belajar siswa dalam membedakan fakta dan opini masih rendah. Nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada ulangan harian semester genap tahun ajaran 2023/2024 yaitu 60. Hal ini menunjukkan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), karena nilai standar KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70.

Selain itu, penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa dalam membedakan opini dan fakta kelas IV SDN Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, yaitu dalam proses pembelajaran guru lebih aktif dari pada siswa; siswa kurang diberi kesempatan untuk terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran; guru belum menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi tidak antusias, siswa kelihatan gelisah, tidak semangat bahkan ada yang bermain-main sendiri atau dengan teman sebangku ; guru lebih sering menggunakan metode ceramah

Dibandingkan dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran; dan guru belum dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa mudah lupa dengan materi yang telah diberikan oleh gurunya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah siswa dalam pembelajaran membedakan opini dan fakta yaitu dengan menerapkan model

pembelajaran yang tepat sehingga mampu melibatkan siswa secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Adapun model pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu model pembelajaran *Index Card Match*. Menurut Hanim (dalam Muflihah, 2021) melalui model pembelajaran ini, siswa diajak berinteraksi secara aktif satu sama lain sehingga seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta dapat memahami konsep materi dengan cara yang menyenangkan. Terlebih lagi model pembelajaran *Index Card Match* belum pernah diterapkan oleh guru kelas IV SDN Inpres 196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Membedakan Fakta Dan Opini Pada Siswa Kelas IV SDN No. 196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimanakah pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini pada siswa Kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini pada siswa Kelas IVSDN

No.196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini pada siswa kelas IV SD.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi kepada pihak sekolah yang dapat dijadikan masukan mengenai salah satu strategi pembelajaran yang efektif.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta sebagai upaya mengembangkan pengetahuan melalui model *Index Card Match*, lebih aktif, kreatif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi guru, sebagai masukan tentang pentingnya pengajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Index Card Match* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa merupakan kebutuhan setiap umat manusia. Bahasa juga merupakan salah satu unsur budaya dan symbol bagi manusia dalam berkomunikasi terhadap semua kebutuhan. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan atau menerima berbagai pesan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Bahasa dalam lingkup yang sangat luas tidak hanya tertuju pada bahasa lisan atau bahasa tertulis.

Bahasa merupakan alat komunikasi social yang berupa system symbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk social membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi social itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa. Setiap masyarakat tentunya memiliki bahasa. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia merupakan alat yang digunakan sebagai bahasa media massa untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Khair, 2018).

Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang menerapkan kaidah dengan konsisten. Sedangkan bahasa yang baik adalah bahasa yang mempunyai nilai rasa yang tepat dan sesuai dengan situasi pemakaiannya. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan menghasilkan pemikiran yang baik dan benar pula. Kenyataan bahwa Bahasa Indonesia sebagai wujud identitas.

Bahasa Indonesia menjadi sarana komunikasi di dalam masyarakat modern. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.

Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Belajar Bahasa Indonesia di sekolah merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah. Belajar merupakan alat utama dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus mengetahui tujuan dan peran pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang harus dipahami oleh guru dinyatakan dalam Badan Standar Nasional Pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.

- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. (Farhrohman, 2017)

### **1. Fakta Dan Opini**

#### **a. Pengertian Fakta Dan Opini**

Fakta adalah hal atau keadaan peristiwa yang merupakan kenyataan sesuatu yang benar-benar terjadi. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Depdiknas (dalam, Masyithoh, 2021). Dalam bahasa Indonesia, fakta adalah pernyataan yang tak terbantahkan kebenarannya. Pernyataan itu berupa kalimat yang ditulis berdasarkan kenyataan, peristiwa, atau keadaan yang benar-benar terjadi secara objektif. Objektif berarti dapat ditangkap oleh indra dan mengandung kepastian. Fakta dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu: Fakta tentang Benda, Fakta tentang Peristiwa, Fakta tentang Keadaan, Fakta tentang Jumlah, Fakta tentang Waktu, dan Fakta tentang faktor Penyebab

Sedangkan Opini juga sering disebut dengan pendapat. Pendapat adalah



segala hal yang diungkapkan seseorang berdasarkan pendirian atau sikap yang diyakininya. Opini artinya pendapat atau pandangan tentang sesuatu. Karena itu, opini bersifat subjektif karena pandangan atau penilaian seseorang dengan yang lainnya selalu berbeda dengan yang dikemukakan oleh (Kuncoro et all, 2023) bahwa opini yaitu sebuah tulisan yang menekankan pada pendapat seorang penulis atau suatu data dan kejadian berdasarkan analisis subjektif penulis sendiri. Opini dilekatkan pada artikel ilmiah populer yang dimuat di media massa seperti koran.

b. Kemampuan Menentukan Fakta Dan Opini

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Wahyu et all, 2023), kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Menurut Natawijaya (dalam Ahmad, 2020), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Suryadi, 2022) disebutkan pula pengertian dari menentukan, yaitu memutuskan, memberi ketentuan. Jadi, kemampuan menentukan fakta dan opini adalah kesanggupan atau keterampilan yang di miliki siswa untuk memutuskan mana informasi yang bersifat nyata dan bersifat opini dalam paragraf yang terdapat pada surat kabar, pikiran seseorang atau kelompok yang kebenarannya perlu dibuktikan.

Kemampuan siswa dalam menentukan kalimat fakta dan opini memang lebih tinggi kemampuan siswa menentukan kalimat fakta. Mungkin hal ini dipengaruhi oleh karena pemahaman siswa yang tinggi atau wawasan luas tentang fakta dan ditambah juga fakta itu merupakan realita-realita yang pernah dialami dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan opini adalah pendapat seseorang terhadap sesuatu yang dilatar belakangi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang. Sehingga opini tersebut perlu diteliti lagi dan lebih dipahami lagi. Hal ini senada

dengan pendapat Hasanudin (dalam Sartika, 2023) yang menjelaskan fakta adalah peristiwa yang benar-benar ada yang harus diterima sebagai kenyataan, karena semuanya dijumpai dalam kehidupan nyata dan opini adalah pendapat seseorang yang dikemukakan yang kebenarannya tidak sesuai dengan kenyataan.

## **2. Hakikat Model Pembelajaran**

Model pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, tekanan utama yang berbeda-beda. Model adalah pola atau bentuk yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan (Khorunnisa, 2020).

Miils (dalam Sanusi et all, 2020) berpendapat bahwa model adalah representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Menurut Kemp (dalam Sulistio, 2022) model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai efektif dan efisien. Model pembelajaran padadasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan demikian model pembelajaran dapat diartikan sebagai satuan acara yang berisi prosedur, langkah teknis yang harus dilakukan dalam mendekati sasaran proses dan hasil belajar sehingga mencapai keefektifan menurut kesesuaian dengan pengaturan waktu, tempat dan subyek ajarnya.

Sukanto, dkk dalam Trianto (dalam Amalia, 2023) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang yang

melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para peran pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Adapun sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajara, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memmilihnya, yaitu:

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa.
- d. Pertimbangan lainnya yang bersifat nonteknis.

Model pembelajaran mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu :

- a. Rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Menurut Nieveen dalam Trianto selain memiliki ciri-ciri khusus,

- a. Sahih (valid), dapat dikatakan valid dapat dikatakan dengan dua hal yaitu apakah model yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoriti yang kuat dan apakah terdapat konsistensi internal.
- b. Praktis, dapat dikatakan praktis jika, para ahli dan praktisi menyatakan bahwa

apa yang dikembangkan dapat diterapkan dan kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan.

- c. Efektif adalah apabila ahli dan praktisi berdasar pengalamannya menyatakan bahwa model tersebut efektif dan secara operasional model tersebut memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara-gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri (Fathurrohman, 2015).

### **3. Model *Index Card Match***

#### a. Pengertian *Index Card Match*

Menurut (Rambe,2018) *Index card match* adalah strategi “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun telah bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Menurut (Haruna & Darwis, 2020).

Model pembelajaran *Index Card Match* dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa. Maksud dari menyenangkan dalam model ini, karena proses dalam

pembelajaran siswa berdiri mencari pasangan tidak hanya duduk selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Zaini (dalam Wafa, 2019) *Index Card Match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulangi materi yang telah diberikan sebelumnya. Strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada di tangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan kartu sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut (Annisa & Marlina, 2019) *Index Card Match* merupakan model “mencari pasangan kartu” yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan model ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Kusuma (dalam Annisa, 2019) menyatakan “Model *Index Card Match* diharapkan siswa dapat belajar dengan teman sebayanya, sehingga terbentuk kerjasama antar teman sebaya. Komunikasi antar siswa akan terbangun, hal ini juga akan melatih mereka dalam menghargai pendapat siswa lain. Pembelajaran juga tidak berlangsung searah, karena ada transfer ilmu dari guru ke siswa maupun antar siswa itu sendiri ”.

Menurut Silberman (dalam Annisa, 2019) *Index Card Match* adalah cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Melalui strategi ini, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan permainan

mencocokkan kartu. Penggunaan strategi pembelajaran aktif *index card match* diharapkan dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami konsep matematika dan membantu daya ingat siswa dalam jangka waktu lama (Trinovia,2013). Model pembelajaran *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk menguji pengetahuan dan keterampilan siswa dengan cara mencocokkan kartu yang menjadi soal atau jawaban dari materi yang sedang dibahas. Model ini membuat siswa dapat memilih materi-materi yang terdapat pada pelajaran serta mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap isi materi Ayuningtyas, (Zahwa & Erwin,2022).

b. Tujuan Model Index Card Match

Menurut Hisyam (dalam Fua, dkk, 2017) tujuan penerapan model pembelajaran *Index Card Match* yaitu untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Dengan model pembelajaran *Index Card Match* ini siswa akan lebih semangat serta antusias dalam belajarnya lebih cermat dan mudah untuk memahami dan mengingat suatu materi pelajaran.

Model pembelajaran *Index Card Match* ini juga bisa diupayakan untuk mengembangkan kemampuan akademik, menghindarkan siswa belajar dengan hafalan, memberikan tambahan kemampuan untuk dapat mengakomodasikan informasi, dan menuntut latihan-latihan khusus untuk mempertinggi daya ingat dengan berlatih untuk mampu menemukan sendiri sesuatu yang penting dalam materi yang diberikan dalam proses pembelajaran. Dengan cara sedemikian rupa dapat diyakini bahwa model ini akan mampu memecahkan masalah yang ada.

### 1) Langkah-langkah Model *Index Card Match*

Menurut (Ikrom & Hidayah, 2021)Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

- a) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas.
- b) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c) Pada separuh bagian,tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan.Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak member tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- g) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- h) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

### 2) Kelebihan dan kelemahan *model Index Card Match*

Menurut Marwan (dalamOkviyanti, 2018) menyatakan bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan pada Model *Index Card Match*: Kelebihan model *Index Card Match*

- a) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik.
- c) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- d) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- e) Penilaian dilakukan bersama pengamat/observer dan pemain (peserta didik)

*Kelemahan model Index Card Match*

- a) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan presentasi.
- b) Guru harus membuat persiapan matang dengan waktu yang lama.
- c) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.

#### **4. Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu. Dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah



belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupu menyakut nilai dan sikap (afektif). Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Menurut Oemar Hamalik (dalam Nurrita, 2018) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Nana Sudjana (dalam Nurrita, 2018) hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (dalam Nurrita, 2018), hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah Penerapan(C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6). Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian diatas dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.(Nurrita, 2018)

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah dilaksanakan program kegiatan belajar mengajar disekolah. Hasil belajar dalam periode tertentu dapat dilihat dari nilai raport yang secara nyata dapat dilihat dalam bentuk angka-angka. Robert M. Gagne (dalam Nurrita, 2018) mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar yaitu :

- a) Keterampilan intelektual : kapasitas intelektual seseorang
- b) Strategi kognitif : kemampuan mengatur cara belajar dan berfikir seseorang.
- c) Informasi verbal : kemampuan menyerap pengetahuan dalam arti informasi dan fakta
- d) Keterampilan motoris : menulis, menggunakan peralatan
- e) Sikap dan nilai: kemampuan ini berhubungan dengan tingkah laku.

Sujana (dalam Nurrita, 2018) mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara tiga ranah itu, ranah kognitiflah yang di nilai oleh para guru disekolah, karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan belajar. Keberhasilan seorang guru diukur dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar

yang dicapainya.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal menunjukkan hasil yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut (Rahman, 2022).

- a) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh pada prestasi yang rendah dan akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya dan setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
- b) Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
- c) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mencapai aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreatifitasnya.
- d) Hasil belajar yang dicapai bermakna secara menyeluruh (komprehensif) yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.
- e) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

## B. Kerangka Berpikir

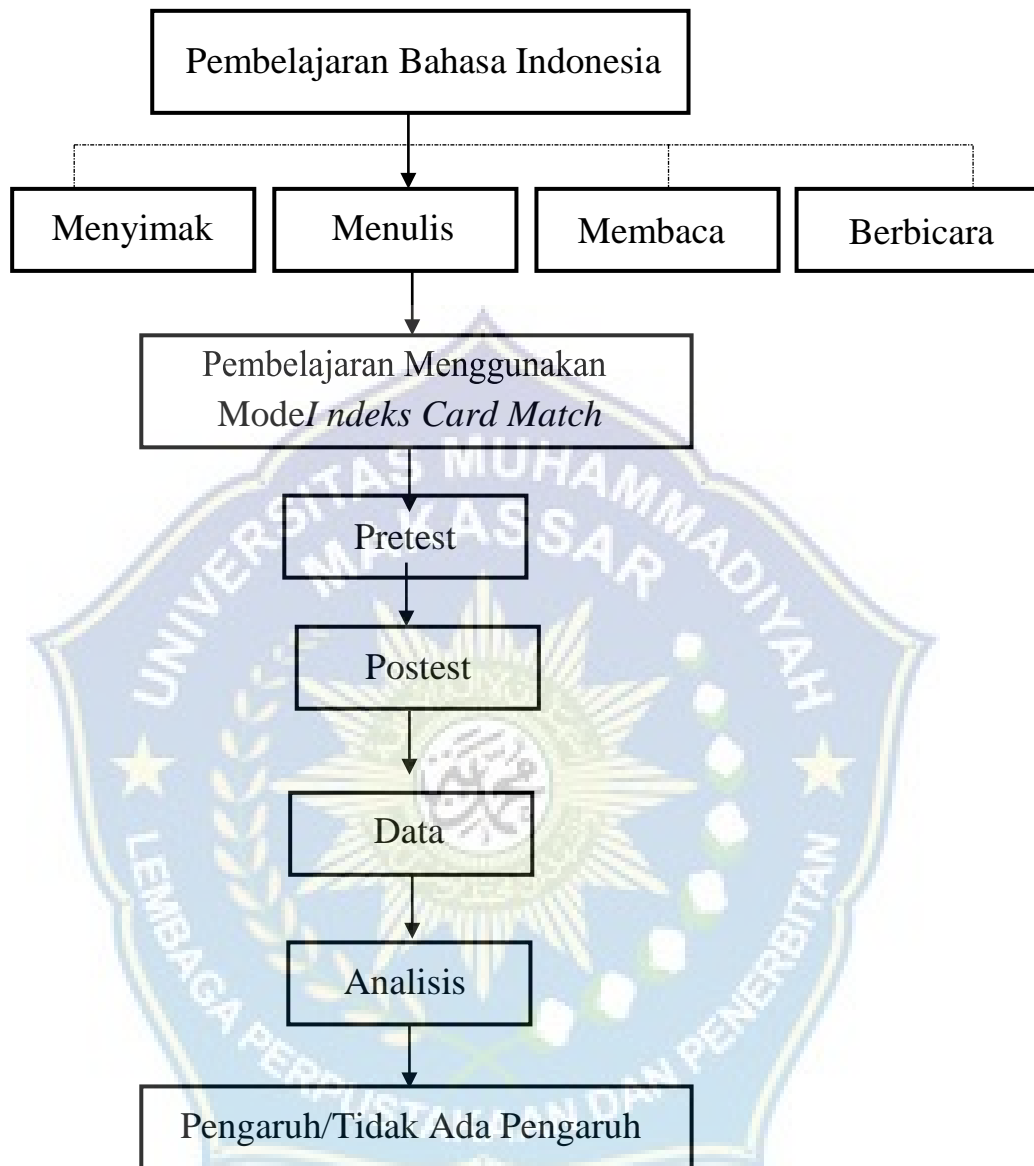
Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang menerapkan kaidah dengan konsisten. Sedangkan bahasa yang baik adalah bahasa yang mempunyai nilai rasa yang tepat dan sesuai dengan situasi pemakaiannya. Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

Keterampilan peserta didik untuk menyatakan fakta atau opini mengenai kejadian-kejadian saat ini adalah kemampuan intelektual seorang peserta didik, kemampuan peserta didik dalam menyampaikan fakta dan opini merupakan kemampuan yang perlu dilatih. Hal tersebut penting karena melatih peserta didik untuk terampil membaca sehingga mampu membedakan kalimat fakta dan opini

*Pretest* (tes awal) merupakan tes yang diberikan sebelum memulai proses pembelajaran menggunakan model *Index Card Match*. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Sedangkan *Posttest* (tesakhir) merupakan tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran menggunakan model *Index Card Match*. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dicapai peserta didik setelah berakhirnya proses pembelajaran. model *Index Card Match* menekankan pada kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teman sekelas untuk mencocokkan kartu sesuai dengan kartu yang dimilikinya (kartu soal atau kartu jawaban).

Adapun kerangka berfikir sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**



### C. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh penulis, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dahnia Putri, Syahrilfuddin, Zariul Antosa(2018) dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VSD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. “ Hasil penelitian menunjukkan bahwadari rata-rata skor dasar siswa yaitu 68,41 meningkat pada siklus I menjadi 78,41 kemudian meningkat lagi, menjadi 86,82 pada siklusII.Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card march dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VA SD Muhammadiyah 6 Pekan baru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Misran,Alpusari Mahfud, Marhadi Henri(2018) dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TipeIndes Card Match Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IVSDN.003 Teluk Bano II Kec. Pekaitan Kab. Rokan Hilir. “ Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajarPkn setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*, dapat dilihat sebanyak 25 orang siswa dengan skor dasar Pkn adalah 1720 dengan nilai rata-rata 68,80 mengalami peningkatan pada siklus I dapat dilihat pada ulangan harian 1 dari rata-rata 68,80 menjadi 74,40 dengan presentase peningkatan 8,13%. Pada ulangan harian ke II, kembali terjadi peningkatan dari skor dasar dengan rata-rata kelas 85,00 dengan presentase peningkatan 23,54%. Pada presentase ketuntasan ulangan harian siklus II adalah 88% hal ini menunjukkan bahwa presentase hasil belajar siswa pada ulangan harian II sudah diatas ketuntasan klasikal yaitu 75%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Jamarddin La Fua, Zuhari, Arifin (2017) dengan judul “ Penerapan model pembelajaran *Index Card match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab.Buton Tengah.”Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran IPA siswa kelas Vb SDN 1 Talaga Besar menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tes pra siklus hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,37 dengan ketuntasan mencapai 55,55% penerapan model pembelajaran *index card match* pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar IPA sebesar 9,16% dengan nilai ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 77,77%.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Sugiono(2019:63 )hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dalam membedakan fakta dan opini pada siswa kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

H1 : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dalam membedakan fakta dan opini pada siswa kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Sugiyono (dalam Novianti, 2020) penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre-Eksperimental Desings.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rancangan desain *One-Group Pretest-Posttest Design***

Pretest	Variabel terikat	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(Sumber: Sugiyono, 2019:74)

Keterangan:

X: Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

O<sub>1</sub>: Hasil tes pra-perlakuan (*pre-test*) pada kelompok eksperimen.

O<sub>2</sub>: Hasil tes pasca-perlakuan (*post-test*) pada kelompok eksperimen.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen, dan perbedaan antara O<sub>1</sub> dan O<sub>2</sub> diasumsikan sebagai efek dari perlakuan.



### C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN No.196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Sugiyono (2019:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yangdi pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN No.196 Bontomajannang sebanyak 165 siswa.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang**

Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
IV	10	13	23
<b>JUMLAH</b>			23

(Sumber Data SDN No.196 Inpres Bontomajannang)

#### b. Sampel

Sugiyono (2019: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2019: 82) menyatakan *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah diuraikan diatas maka peneliti

menggunakan sebagian populasi sebagai sampel yaitu siswa kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang sebanyak 23 siswa.

**Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang**

Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
IV	10	13	23

#### E. Variabel Penelitian Survei

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, variable bebas dan variable terikat. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model *Index Card Match*.
- b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar.

#### F. Definisi Operasional Variabel

- a. Penerapan (Model *Index Card Match*)

Model pembelajaran *Index Card Match* atau mencari pasangan kartua adalah model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini. Dalam model *Index Card Match* yang menekankan pada kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teman sekelas untuk mencocokkan kartu sesuai dengan kartu yang dimilikinya (kartu soal atau kartu jawaban).

- b. Membedakan Fakta Dan Opini

Kemampuan menentukan fakta dan opini adalah kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki siswa untuk memutuskan mana informasi yang bersifat nyata dan bersifat opini.

## G. Instrumen Penelitian

Adapun Instrumen yang akan dilakukan dalam proses penelitian, yaitu:

### a. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum model pembelajaran *Index Card Match* diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *Index Card Match*.

### b. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan oleh peneliti dan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*. Lembar observasi berisi daftar kegiatan yang diamati, dalam proses observasi pengamat tinggal memberikan tanda (√) pada kolom nilai yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan satu lembar observasi yaitu nilai observasi siswa.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan terlibat langsung dalam mengumpulkan data, mengelola dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

#### a. Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa penerapan model *Index Card Match*. Teknik tes dalam penelitian ini yaitu melakukan tes hasil belajar sebanyak dua kali, yaitu (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* dan (*posttest*) setelah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan pada

*pretest* dan *posttest* merupakan tes yang sama, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrument dan perubahan pemahaman ataupun pengetahuan siswa.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Tes ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diberikan *treatment* atau perlakuan.

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan kunjungan langsung pada lokasi maupun tempat penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan, jumlah populasi dan sampel penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat proses pembelajaran.

#### **d. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial Menggunakan SPSS. Untuk menganalisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

##### **a. Analisis Data Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2019:147) menyatakan bahwa statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk menentukan klasifikasi nilai hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kategori Skor Hasil Belajar**

No	Interval Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	0-69	Kurang

Sumber: ( Depdikbud 2014 )

Data hasil belajar siswa dianalisa berdasarkan criteria ketentuan hasil belajar murid yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan di SDN No. 196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

**Tabel 3.5 Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Nilai	Keterangan
70-100	Tuntas
0-69	Tidak Tuntas

(Sumber : nilai KKM Bahasa Indonesia SDN No.196 Inpres Bontomajannang)

#### b. Analisis Statistik Inferensial

Sugiyono (2019: 148) statistic inferensial, (sering juga disebut statistic induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis statistik inferensial juga digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data.

### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk*. Alasan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena data termasuk kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah <100, untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan IBM SPSS.

### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 23.

### 3) Pengujian Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Membedakan Fakta Dan Opini Pada Siswa Kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang.

$H_1$  = Terdapat pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Membedakan Fakta Dan Opini Pada Siswa Kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang.

Pengujian hipotesis dilakukan pada tahap akhir untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS, kemudian menggunakan uji-t. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen

terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

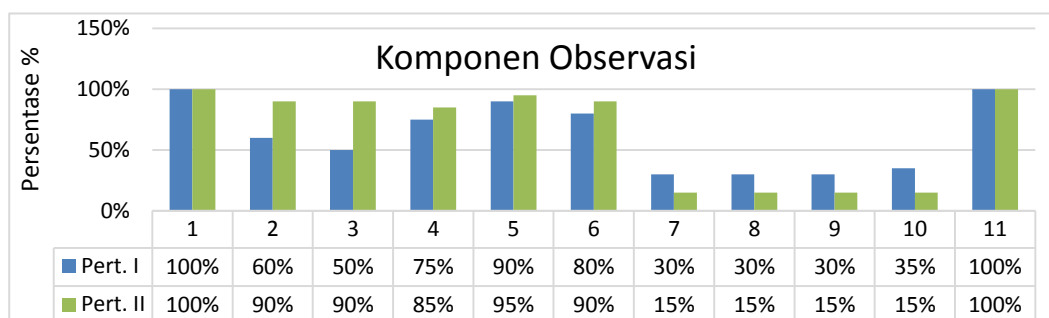
Hasil analisis data pada penelitian ini dibuat sesuai dengan data yang diperoleh pada kegiatan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Model *Index Card Match* Dalam Membedakan Fakta dan Opini Pada Siswa Kelas IV SDN No. 196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Pada pertemuan pertama, siswa diberikan *pretest* tanpa diberikan perlakuan sebelumnya, pada pertemuan kedua dan ketiga dilaksanakan pembelajaran selama dua kali pertemuan dengan menggunakan Model *Index Card Match*. Dan pada pertemuan keempat, untuk melihat hasil belajar siswa maka diberikan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* siswa dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Berikut adalah penjelasan mengenai hasil analisis data pada penelitian ini:

#### 1. Deskripsi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

##### a. Pelaksanaan Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas IV

Hasil observasi siswa pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari lembar observasi pada kelas IV, aktivitas observasi dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung hingga berakhirnya pembelajaran.

**Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Komponen Observasi**



Gambar 4.1 menunjukkan hasil perbandingan distribusi frekuensi dan



Persentase aktivitas belajar siswa pada pembelajaran I dan II mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dapat dilihat pada semua komponen yang mengalami perubahan jumlah frekuensi dan persentase dari pembelajaran I ke Pembelajaran II. Berikut merupakan penjelasan mengenai perbandingan distribusi frekuensi dan persentasenya:

- 1) Jumlah siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran I dan II di kelas IV yaitu 23 peserta didik dengan persentase 100%, hal ini sudah sangat baik dikarenakan semua peserta didik hadir mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada kelas IV pembelajaran I, frekuensinya yaitu 15 peserta didik dengan persentase 60%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 18 peserta didik dengan persentase 90%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan secara signifikan.
- 3) Jumlah siswa yang berdiskusi/tanya jawab antar siswa/guru berlangsung mengalami perbedaan. Pada kelas IV pembelajaran I, frekuensinya yaitu 10 peserta didik dengan persentase 50% pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 13 peserta didik dengan persentase 90%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan secara signifikan.
- 4) Jumlah siswa yang memahami tentang fakta dan opini guru mengalami perbedaan. Pada kelas IV pembelajaran I, frekuensinya yaitu 15 peserta didik dengan persentase 75%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 18 peserta didik dengan persentase 85%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan pada pembelajaran I dan pembelajaran II.

- 5) Jumlah siswa yang mengetahui apa ciri-ciri fakta dan opini pada pembelajaran I dan pembelajaran II. Pada kelas IV pembelajaran I frekuensinya 18 peserta didik dengan persentase 90%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 15 peserta didik dengan persentase 95%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan.
- 6) Jumlah siswa yang mengetahui apa ciri-ciri fakta dalam kalimat mengalami perbedaan. Pada kegiatan pembelajaran I frekuensinya yaitu 16 peserta didik dengan persentase 80%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 18 peserta didik dengan persentase 90%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan yang signifikan.
- 7) Jumlah siswa yang mengetahui apa ciri-ciri opini dalam kalimat mengalami perbedaan. Pada kelas kontrol pembelajaran I frekuensinya yaitu 6 peserta didik dengan persentase 30%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 3 peserta didik dengan persentase 15%. Hal ini membuktikan bahwa pada kelas IV mengalami peningkatan yang signifikan.
- 8) Jumlah siswa yang merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep mengalami perbedaan. Pada kelas IV pembelajaran I frekuensinya yaitu 5 peserta didik dengan persentase 30%, pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 4 peserta didik dengan persentase 15%. Hal ini membuktikan bahwa pada kelas IV mengalami peningkatan yang signifikan.
- 9) Jumlah siswa yang melakukan aktivitas relevan dengan pembelajaran (membaca bahan ajar) mengalami perbedaan. Pada kelas IV pembelajaran I frekuensinya yaitu 6 peserta didik dengan persentase 30%, pada pembelajaran

II frekuensinya yaitu 3 peserta didik dengan persentase 15%. Hal ini membuktikan bahwa pada kelas IV mengalami peningkatan yang signifikan.

- 10) Jumlah siswa yang melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran (berbicara diluar topik) mengalami perbedaan. Pada kelas IV pembelajaran I frekuensinya yaitu 7 peserta didik dengan persentase 35% pada pembelajaran II frekuensinya yaitu 3 peserta didik dengan persentase 15%. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan secara signifikan.
- 11) Jumlah siswa yang mengerjakan LKPD yaitu 23 siswa dengan persentase 100%, hal ini sudah sangat baik dikarenakan semua siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.

## 2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model *Index Card Match* Dalam Membedakan Fakta Dan Opini Pada Siswa Kelas IV

### a. Deskripsi Pretest ( Tes Awal )

Analisis data pada hasil belajar *pretest* di SDN No.196 Inpres Bontomajannang untuk kelas IV yang diajarkan dengan menggunakan model *Index Card Match*.

**Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Hasil Pretest Siswa Pada Kelas IV**

<b>Statistik Deskriptif</b>	<b>Pretest Kelas IV</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Nilai Tertinggi	80	6	26,1 %
Nilai Terendah	20	11	47,8 %
Nilai Tengah	70	6	26,1 %

Sumber: Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Hasil Belajar

## b. Deskripsi Posttest ( Tes Akhir )

**Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Hasil Posttest Siswa Pada Kelas IV**

<b>Statistik Deskriptif</b>	<b>Posttest Kelas IV</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Nilai Tertinggi	100	15	65,2 %
Nilai Terendah	25	6	26,1 %
Nilai Tengah	95	2	8,7 %

Berdasarkan pada tabel 4.1 dan 4.2 diketahui bahwa sampel kelas IV sebanyak 23 orang dengan nilai terendah 20, nilai tertinggi 80, nilai rata – rata 59,57, dengan standar deviasi 21,99 pada *pretest*. Dan nilai terendah 25, nilai tertinggi 100, rata – rata 80,65, dengan standar deviasi 28,45 pada *posttest*.

Berdasarkan tabel data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan model *Index Card Match* dikategorikan tinggi.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV**

Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Baik	0	0	15	65,2
80-89	Baik	6	26,1	2	8,7
70-79	Cukup	6	26,1	0	0
0-69	Kurang	11	47,8	6	26,1
Jumlah		23	100	23	100

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar pretest tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik, terdapat 6 siswa yang berada pada

kategori baik dengan persentase 26,1%, terdapat 6 siswa yang berada pada kategori cukup dengan persentase 26,1%, dan terdapat 11 siswa yang berada pada kategori kurang dengan persentase 47,8%. Sedangkan hasil belajar posttest terdapat 15 siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 65,2%, terdapat 2 siswa yang berada pada kategori baik dengan persentase 8,7%, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori cukup, dan terdapat 6 siswa yang berada pada kategori kurang dengan persentase 26,1%.

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas IV yang diajarkan dengan model *Index Card Match* termasuk dalam kategori tinggi.

### 3. Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

Pengaruh Signifikan Penggunaan Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada rumusan masalah terakhir akan terjawab menggunakan statistik inferensial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Model *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bontomajannang dapat ditempuh dengan tiga tahap yaitu tahap pertama pengujian normalitas, tahap kedua pengujian homogenitas, dan tahap ketiga pengujian hipotesis *t-test*. Ketiga pengujian ini dilakukan menggunakan *SPSS versi 23*.

#### a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Pengujian dengan *SPSS* berdasarkan pada uji *One-Sampel Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,01. Jika  $P_{value} \geq 0,00$  maka berdistribusi normal sedangkan jika  $P_{value} < 0,00$  maka berdistribusi tidak normal.

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai sig  $\alpha$  pretest sebesar 0,01 sedangkan hasil posttest kelas yang di ajarkan dengan model *Index Card Match* Sebesar 0,00 maka nilai sig lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0.01 > 0.00$ ). Berarti dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Pengujian Homogenitas

Hasil pengujian homogenitas diperoleh dari sig  $\alpha = 0.01$  ini berarti nilai sig  $\alpha$  lebih besar dari sig  $\alpha$  ( $0.01 > 0.00$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua statistic inferensial adalah static parametric dengan menggunakan uji One-Sampel Shapiro-Wilk.

c. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji t-test dengan sampel independent.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penerapan Model Index Card Match terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bontomajannang Kabupaten Takalar.

$H_1$  = Terdapat pengaruh penerapan Model Index Card Match terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bontomajannang Kabupaten Takalar.

Uji hipotesis dilakukan pada hasil posttest kelas IV. Berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh Sig (2.Tailed) yaitu 0,00 artinya  $H_0$  ditolak diterima karena Sig (2.Tailed)  $< \alpha$  atau ( $0,01 < 0,00$ ).  $H_1$  diterima karena Sig (Tailed)  $> \alpha$  atau ( $0,01 > 0,00$ ) dengan hasil analisis uji T, Sig  $< t_{tabel}$  atau ( $241 < 682$ ). Pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran.

## B. Pembahasan

Pada pembahasan akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah

diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain penelitian *Pre Ekperimental* menggunakan *One Group pretest-posttest*. Pada desain ini hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas ekperiemen dan untuk sampelnya dipilih secara total sampling atau sampel jenuh dimana semua populasi dipilih menjadi sampel. Kelas ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan ke siswa. Dengan cara tersebut hasil dari perlakuan dapat diketahui dengan akurat dan dapat dibandingkan setelah dilakukan *posttest*. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata *Pretest* ( sebelum diberi perlakuan ) yang tergolong rendah namun setelah diberikan perlakuan pada siswa berupa penerapan model pembelajaran *index card match* nilai rata-rata *posttest* tergolong tinggi. Pemberian tes sebelum perlakuan ( *Pretest* ) diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar tanpa menerapkan model pembelajaran *index card match*, selanjutnya siswa diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *index card match* dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti kembali memberikan tes setelah perlakuan ( *posttest* ) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *index card match*.

Proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *index card match* dan sebelum penerapan model pembelajaran *index card match* di kelas sangat jelas perbedaannya. Sebelum diterapkan model pembelajaran *index card match* proses pembelajaran di kelas dapat dikatakan berlangsung dengan tidak kondusif karena banyak siswa yang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Namun setelah diterapkan model pembelajaran *index card match* kelas menjadi kondusif dan terkontrol. Karena siswa yang pada awalnya asik sendiri seperti mengobrol dan bahkan ada yang mengantuk, kini lebih fokus menerima pelajaran

yang diberikan karena dalam proses pembelajaran model *index card match* siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Dimana siswa berinteraksi dengan teman sekelas untuk mencocokkan kartu yang dimilikinya ( kartu soal atau kartu jawaban ). Dengan itu, model pembelajaran *index card match* ini merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung selama mengikuti proses pembelajaran serta dapat mengubah proses pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sehingga tingkat hasil belajar siswa pada kelas IV setelah penggunaan model *index card match* diperoleh 80,65 pada saat posttest yang sebelumnya 59,57 pada saat pretest. Hal ini berarti bahwa peningkatan pada kelas IV berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari *pretest* ke *posttest* serta hasil data statistik inferensial dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *sig* pada kelas IV yaitu 0,007. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa *Sig (2.Tailed)* yaitu 0,007 artinya  $H_0$  ditolak diterima karena  $Sig (2.Tailed) < \alpha$  atau  $(0,01 < 0,00)$ .  $H_1$  diterima karena  $Sig (Tailed) > \alpha$  atau  $(1,411 > 0,01)$  dengan hasil analisis uji T,  $Sig < t_{tabel}$  atau  $(0,73 < 0,00)$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Dahnia Putri, Syahrilfuddin, Zariul Antosa pada tahun 2018 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran



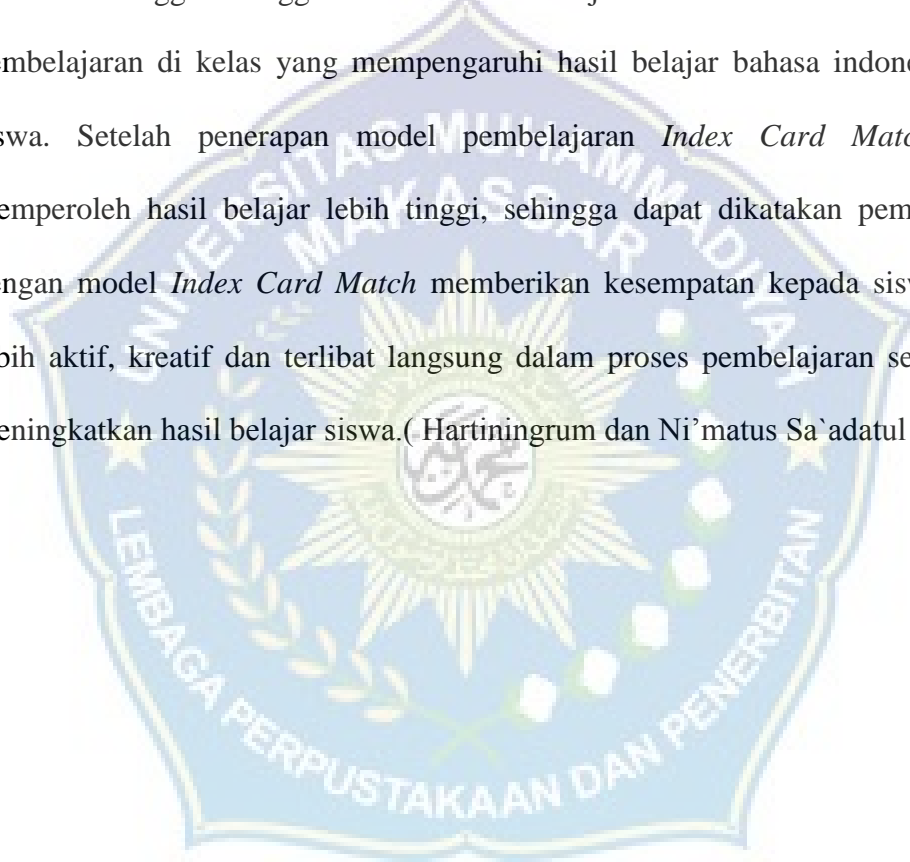
Kooperatif Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru, dengan kesimpulan bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* kepada siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh Misran, Alpusari Mahmud, Marhadi Hendri pada tahun 2018 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN. 003 Teluk Bano II Kec. Pekaitan Kab. Rokan Hilir, dengan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* kepada siswa dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberhasilan tersebut dapat dicapai karena antusiasme siswa selama penelitian berlangsung. Hal tersebut terjadi karena penerapan model pembelajaran *Index Card Match* merupakan hal yang baru bagi siswa, sehingga model ini dapat menarik perhatian serta memotivasi siswa dalam belajar, dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* siswa jadi lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Suhatiah bahwa belajar merupakan suatu usaha yang disengaja, belajar adalah upaya sadar untuk menuju perubahan perilaku yang lebih baik. Karena adanya model pembelajaran *Index Card Match*, siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

Menurut teori yang dikemukakan oleh Hartiningrum dan Ni'matus Sa'adatul Ula yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa. Maksud dari menyenangkan dalam model ini, karena dalam proses pembelajaran siswa berdiri mencari pasangan tidak hanya

duduk selama proses pembelajaran. Model pembelajaran *Index Card Match* dalam hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dimana siswa diajak berinteraksi secara aktif dengan teman sekelas sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada proses belajar merupakan variasi dalam proses pembelajaran, model ini dilakukan dengan cara bermain sehingga sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa. Setelah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* siswa memperoleh hasil belajar lebih tinggi, sehingga dapat dikatakan pembelajaran dengan model *Index Card Match* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Hartiningrum dan Ni'matus Sa'adatul 2017).



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam membedakan fakta dan opini pada siswa kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang, diperoleh Tingkat kemampuan hasil belajar peserta didik pada kelas IV yaitu 80,65 pada nilai posttest dibandingkan dengan hasil pretest yaitu 59,57. Hal ini berarti bahwa nilai pada siswa kelas IV berada dalam kategori sangat baik.

Adapun pengaruh penerapan model pembelajaran *Index Card Match* diperoleh hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa *Sig (2.Tailed)* yaitu 0,007 artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima karena *Sig (2.Tailed)* <  $\alpha$  atau (0,01 < 0,00).  $H_1$  diterima karena *Sig (Tailed)* >  $\alpha$  atau (1,411 > 0,01) dengan hasil analisis uji T, *Sig* <  $t_{tabel}$  atau (0,73 < 0,00), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dalam membedakan fakta dan opini pada siswa kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian pengaruh penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dalam membedakan fakta dan opini pada siswa kelas IV SDN No. 196 Bontomajannang Kecamatan Galesong

Utara Kabupaten Takalar, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran *Index Card Match* ini dengan menerapkan pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, agar dapat mengembangkan model pembelajaran *IndexCard Match* serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Manurung, M. A. P., Hafizah, C. V., Anisa, D., Maysarah, N. S., Ningsih, S. R., & Nasution, I. (2022). Pentingnya supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. *Khazanah Pendidikan*, 16(2), 55-59.
- Afridoni, A., Putra, S., Hasri, S., & Sohiron, S. (2022). Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13832-13838.
- Amalia, R. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Campaka (Penelitian Eksperimen Kelas V SDN Campaka Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta) (Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS).
- Amalia Yunia Rahmawati. 2020. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajarsiswa mata pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media flash carddiMISAI-WathoniyahCantilanCirebon.July,1–23.
- Amir, F. (2022). Pendidikan Kritis Menurut Ivan Illich. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(7), 414-423.
- Annisa, F., & Marlina, M. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054.
- Eliza, M. Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Aktivitas Terbimbing Pada Siswa Sekolah Dasar di Kongbeng. *Borneo Journal of Primary Education*, 3(2), 109-126.
- Fathurrohman, M. (2015). Model-model pembelajaran. *Jogjakarta: Ar-ruzz media*.
- Farhrohman, O. 2017. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Haruna, N. H., & Darwis, M. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 223.
- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Nurlaila, Q., ... & Saswati, R. (2022). Strategi Pembelajaran. *TOHAR MEDIA*.
- Ikrom, F.D., & Hidayah, S.C.N. 2021. Pengaruh model pembelajaran index card match terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Elemen*, 02(02), 1–13.
- Khair, U. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.

- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S.M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Kuncoro, H. R., Hasanah, K., Sari, D. L., & Kurniawati, E. (2023). Mengurai Ancaman: Sekuritisasi melalui Lensa Framing dan Diskursus di Media Sosial.
- La Fua, J., Zuhari, & Arifin. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sdn 1 Talaga Besar Kec.Talaga Raya Kab.Buton Tengah. *Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), 39.
- Masyithoh, S., & Fadilah, S. N. A. (2021). Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar.
- Misran, M., Alpusari, M., & Marhadi, H. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sdn. 003 Teluk Bano Ii Kec. Pekaitan Kab. Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1-13.
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran index card match pada pelajaran matematika. *Jurnal pendidikan indonesia*, 2 (01), 152-160.
- Nurrita. 2018. Kata Kunci: Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171-187.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Nurvitriawati, N., & Sulfasyah, S. 2018. Pengaruh Model Explicit Instruction terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Membaca Konsep Denah Pada Murid Kelas IV SD. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 417.
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194-202.
- Okviyanti, Y. D. (2018). *Penerapan Metode Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Oktaviany, D. F. (2023). Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Hadis Rasulullah SAW. *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 192-201.
- Putri, D., Syahrilfuddin, S., & Antosa, Z. 2018. Penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 76-88.

Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Rahmadila, A. S., Putri, A. A. M., Negari, B. D., Shofi, N. A., & Salsabila, R. (2023). Sistem Pembelajaran Abad-21 Sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Inovatif*, 1(1), 72-81.

Rambe, R. N. K. 2018. Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1).

Sanusi, Y. H., Mannahali, M., & Anwar, M. (2020). Keefektifan Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Barru. *Interference Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1 (1), 47-54.

Sartika, R., Emidar, E., & Arief, E. (2013). Kemampuan Membedakan Kalimat Fakta dan Opini Melalui Kegiatan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMK-SMAK Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 201-208.

Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model).

Suryadi, A. (2022). *Menjadi Guru Profesional dan Beretika*. Jln. Bojonggenteng Kab.Sukabumi, JawaBarat CV Jejak (Jejak Publisher).

Soraya, S. (2022). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Flip Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Surat Pribadi dan Surat Dinas di SMP Swasta YPIS Maju Binjai (Doctoral dissertation, UNIMED).

Trinovia, V., & Mulyanratna, M. (2013). Penerapan Strategi Index Card Match (Mencari Pasangan Kartu) dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Alat Optik. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3).

Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model pembelajaran kooperatif integrated reading composition berpola lesson study meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203-211.

Wahyuni, F., Munirah, & Sulfasyah. (2021). Efektivitas Bahan Ajar Bahasa

Indonesia Berbasis Multimedia. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPG useda)*,04(2),125–129.

Wahyu, W., Saleh, J., & Muliati, S. (2023). Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menggambar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 770-778.

Wafa, I. I., & Henry Januar Saputra, K. (2019). Efektivitas Strategi Pembelajaran Index Card Match Berbantu Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 03 Pagergunung Pematang. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*, 6(2), 169-177.

Zahwa,N.R.,&Erwin,E. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,6(4),7503–7509.







## Lampiran 1 Daftar Hadir Siswa

**Daftar Hadir Siswa Kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang  
Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar**

No	Nama Siswa	L/P	Pertemuan				Ket	
			1	2	3	4		
1.	Muh. Ikhsan	L	<b>P R E S T E S T</b>	S	✓	✓	✓	<b>P O S T E S T</b>
2.	Akbar	L		✓	✓	✓	✓	
3.	Annas Annur	L		I	✓	✓	✓	
4.	Ashad	L		✓	✓	✓	✓	
5.	Asriwani	P		✓	✓	✓	✓	
6.	Budi Hartijo	L		✓	✓	✓	✓	
7.	Fadillah	P		✓	✓	✓	✓	
8.	Nurafika Kamila	P		✓	✓	✓	✓	
9.	FaizAl-Fayyah	L		✓	✓	✓	✓	
10.	Fitri Ramadhani	P		✓	✓	✓	✓	
11.	Muh. Adam	L		✓	✓	✓	✓	
12.	Muh. Al Fajrin	L		✓	✓	✓	✓	
13.	Adelia Jelita Sarmay	P		✓	A	✓	✓	
14.	Ainun Mardiah	P		✓	✓	✓	✓	
15.	Muh. Rezky	L		✓	✓	✓	✓	
16.	Naila Bahar	P		✓	✓	✓	✓	
17.	Mustainnah	P		✓	✓	✓	✓	
18.	Fahmi	L		✓	✓	✓	✓	
19.	Siti Asmira Nur	P		✓	✓	✓	✓	
20.	Wahdania	P		✓	✓	✓	✓	
21.	Nurul Aqila Azzahra	P						
22.	Ayu Fitri	P						
23.	Salsabila Utari	P						

Ket: A:Alfa (tanpa pemberitahuan)

S : Sakit

I: Izin

Laki-laki =10orang Perempuan = 13 orang

Jumlah Siswa : 23 Orang

Takalar April 2024

Peneliti


Nurul Insani

Lampiran 2 Modul Ajar

**MODUL AJAR**  
**PERTEMUAN 1**  
**BAHASA INDONESIA**  
**FAKTA DAN OPINI**

A. INFORMASI UMUM MODUL	
Nama Penyusun	: Nur Insani
Instansi/Sekolah	: SDN No. 196 Inpres Bontomajannang
Jenjang/Kelas	: IV
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Fokus Topik	: Fakta dan Opini
B. KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase B	
Pada akhir Fase B peserta didik mampu menjelaskan kalimat fakta dan kalimat opini, mampu membedakan kalimat fakta dengan kalimat opini, dan dapat menerapkan kalimat fakta dalam kehidupan sehari-hari.	
Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah pengetahuan tentang kalimat opini dan kalimat fakta.</li> <li>2. Mampu mengimplementasikan kalimat opini dan kalimat fakta di kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memiliki sikap belajar yang baik.</li> </ol>	
Profil Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia</li> <li>2. Gotong Royong</li> <li>3. Mandiri</li> <li>4. Bernalar</li> <li>5. Kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	
Target Peserta Didik	
Peserta didik kelas V	
Jumlah Peserta Didik	

23 orang
<b>Model Pembelajaran</b>
<i>Problem Base Learning (PBL)</i>
<b>Assesmen</b>
1. Pengetahuan :Membuat Kalimat Fakta dan Opini 2. Sikap: Observasi
<b>Metode dan Model Pembelajaran</b>
Ceramah dan diskusi kelompok
<b>Media Pembelajaran</b>
1. LKPD
<b>Sumber Belajar</b>
1. Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas 4 2. Internet
<b>Pemahaman Bermakna</b>
Kalimat fakta adalah kalimat yang menyatakan informasi yang dapat diperiksa, dibuktikan, atau diverifikasi kebenarannya. Kalimat fakta mengungkapkan suatu pernyataan yang didasarkan pada data, fakta empiris, atau bukti yang dapat diuji. Kalimat opini adalah kalimat yang mengungkapkan pandangan, pendapat, atau perasaan subjektif seseorang terhadap suatu hal atau isu. Kalimat opini seringkali tidak dapat diukur secara objektif dan bervariasi antar individu.
<b>Pertanyaan Pemantik</b>
1. Apa itu kalimat fakta? 2. Ap aitu kalimat opini? 3. Apa perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini?
<b>C. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>
1. Membuka dengan salam, menanyakan kabar dan meminta perwakilan peserta didik memimpin doa 2. Guru memastikan peserta didik siap untuk belajar dan mengecek presensi kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat

<p>pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik</p> <p>5. Guru menyampaikan judul topik, tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran</p>	
Kegiatan Inti	
<p>Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</p>	<p>Aktivitas Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 2 peserta didik.</li> <li>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan animasi media interaktif terkait materi Kalimat Fakta Dan Kalimat Opini.</li> </ol> <p>Aktivitas Peserta Didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberikan contoh kalimat fakta dan kalimat opini.</li> <li>2. Peserta didik secara mandiri memperhatikan contoh kalimat fakta dan kalimat opini dan guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membuat sebuah contoh kalimat fakta dan kalimat opini.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan dan memahami masalah yang disampaikan guru melalui bahan bacaan atau lembar kerja peserta didik.</li> </ol>
<p>Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</p>	<p>Aktivitas Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.</li> <li>2. Guru memberikan sumber belajar untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dikerjakan peserta didik.</li> </ol> <p>Aktivitas Peserta Didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah terkait materi kalimat fakta dan kalimat opini sesuai dengan petunjuk di lembar</li> </ol>

	<p>kerja peserta didik.</p> <p>2. Peserta didik menuliskan kalimat fakta dan kalimat opini yang telah mereka sepakati di kelompok.</p>
<p>Membimbing Penyelidikan Individu ataupun Kelompok</p>	<p>Aktivitas Guru:</p> <p>Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan.</p> <p>Aktivitas Peserta Didik:</p> <p>Peserta didik menggabungkan kalimat fakta dan kalimat opini yang sudah dibuat.</p>
<p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>Aktivitas Guru:</p> <p>Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan kalimat fakta dan kalimat opini, sehingga siap untuk dipresentasikan.</p> <p>Aktivitas Peserta Didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Dan ditanggapi oleh guru dan kelompok lain.</li> <li>2. Peserta didik mengumpulkan kertas hasil diskusi kelompok.</li> </ol>
<p>Menganalisis dan Mengavaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<p>Aktivitas Guru:</p> <p>Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain.</p> <p>Aktivitas Peserta Didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan tanggapan.</li> <li>2. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum atau membuat kesimpulan dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mereview kembali pemahaman peserta didik tentang materi yang telah</li> </ol>	

dipelajari.

2. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
4. Guru memberikan nasehat kepada peserta didik
5. Guru menutup dengan ucapan salam.

#### D. LAMPIRAN

##### Bahan Ajar

##### A. Pengertian Fakta dan Opini

1. Fakta adalah kenyataan atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi. Fakta biasanya dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana atau berapa.
2. Opini adalah pendapat, pikiran atau pendirian seseorang terhadap sesuatu. Opini biasanya dapat menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa

##### B. Ciri Fakta dan Opini

1. Ciri-ciri Fakta
  - a. Dapat dibuktikan kebenarannya
  - b. Berisi data-data yang sifatnya kuantitatif (berupa angka) dan kualitatif (berupa pernyataan)
  - c. Mempunyai data yang akurat baik waktu, tanggal, tempat dan peristiwanya
  - d. Dikumpulkan dari nara sumber yang terpercaya
  - e. Bersifat obyektif, yakni data yang sebenarnya, bukan dibuat-buat dan dilengkapi dengan gambar obyek
  - f. Biasanya dapat menjawab rumus pertanyaan 5W + 1H
  - g. Menyatakan kejadian yang sedang atau telah dan pernah terjadi
  - h. Informasi berasal dari kejadian yang sebenarnya
2. Ciri-ciri Opini
  - a. Tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
  - b. Bersifat subyektif dan biasanya disertai dengan pendapat, saran dan uraian yang menjelaskan
  - c. Tidak memiliki narasumber.

- d. Berisi pendapat tentang peristiwa yang terjadi
- e. Menunjukkan peristiwa yang belum pasti terjadi atau terjadi dikemudian hari
- f. Merupakan pikiran atau pendapat seseorang maupun kelompok
- g. Informasi yang disampaikan belum ada pembuktiannya
- h. Biasanya ditandai dengan penggunaan kata-kata : bisa jadi, seperti, mungkin, seharusnya, sebaiknya

### C. Ciri-ciri Fakta dan Opini dalam Kalimat

#### 1. Ciri-ciri fakta dalam kalimat

- a. Memiliki data akurat

Dalam kalimat fakta, terdapat data yang jelas dalam suatu peristiwa. Di dalam kalimat, data tersebut dapat berupa bilangan statistik, tanggal dan waktu kejadian, maupun hal lain yang telah terverifikasi.

- b. Bersifat obyektif

Yang dimaksud obyektif dalam kalimat fakta adalah pernyataan yang terdapat di dalamnya bersifat umum dan telah diakui kebenarannya oleh banyak pihak, khususnya oleh badan atau lembaga resmi.

- c. Benar-benar terjadi

Sebuah kalimat dapat dianggap sebagai fakta jika pernyataan di dalamnya memaparkan situasi yang benar-benar terjadi. Benar-benar terjadi berarti seseorang bisa melihatnya dengan mata kepala sendiri ataupun mendengar laporan beritanya dari orang yang berwenang.

#### 2. Ciri-ciri opini dalam kalimat

- a. Mengandung pendapat pribadi

Dalam kalimat opini banyak berisi pendapat dari diri sendiri ataupun dari orang lain. Dalam beberapa kasus, pada kalimat opini ditemukan pernyataan dari orang yang sudah terkenal sehingga terkesan sebagai fakta. Padahal, perkataan orang itu juga masih sebatas pendapat yang belum bisa dibuktikan kebenarannya.

- b. Bersifat subyektif

Hampir sama dengan ciri pertama, ciri kedua dari kalimat opini adalah pernyataan yang dipaparkan dalam kalimat cenderung subyektif. Artinya, hal-hal yang dikemukakan hanya menurut salah satu pihak sehingga tidak bisa dikatakan



netral.

c. Memiliki kata bersifat reatif

Pada kalimat opini, seseorang akan cenderung menemukan kata yang bersifat relatif. Maksud relatif di sini ialah kata atau frasa tersebut cenderung bisa berubah tergantung siapa yang mengucapkannya. Kata yang termasuk relatif, di antaranya paling, lebih, agak, ataupun biasanya.

D. Contoh Fakta dan Opini



Contoh 1:

Fakta : Kucing mempunyai empat kaki

Opini: Memelihara kucing itu menyenangkan



Contoh 2:

Fakta : Jarak rumahku kesekolah adalah 5 kilometer

Opini : Jarak rumahku ke sekolah sangat jauh



Contoh 3:

Fakta: Selama belajar dari rumah, aku diajar oleh tetanggaku yang kuliah di fakultas MIPA

Opini : Selama belajar dari rumah, pelajaran yang paling sulit diikuti adalah matematika.

LKPD

Materi Ajar	: Kalimat Fakta dan Opini
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Sekolah	: SDN No. 196 Inpres Bontomajannang
Jenjang/Kelas	: SD/IV
Nama Kelompok	: 1. 2. 3.

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan dari kalimat fakta dan kalimat opini. Selain itu, peserta didik mampu membuat dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

<b>Tujuan</b>						
Setelah melakukan kegiatan praktik:						
1. Peserta didik mampu Menyusun kalimat fakta dan kalimat opini dalam bentuk laporan yang disediakan.						
2. Peserta didik mampu menerapkan dan menjelaskan perbedaan dari kalimat fakta dan kalimat opini.						
<b>Alat dan Bahan</b>						
Alat : Alat Tulis						
Bahan : Kertas						
<b>Tugas</b>						
Buatlah contoh kalimat dari kalimat fakta dan opini, masing-masing 5 butir!						
<b>Lembar Jawaban Hasil Diskusi</b>						
No	Kalimat Fakta			Kalimat Opini		
1						
2						
3						
4						
5						
<b>RUBRIK PENILAIAN</b>						
<b>Penilaian Sikap</b>						
No	Nama	Kreatif	Gotong Royong	Tanggung Jawab	Skor Nilai	Ket.

1						
2						
3						
4						
Dst.						
Rubrik Penilaian Sikap						
Aspek yang Dinilai		Deskripsi			Nilai	
Kreatif	Mengerjakan proyek dengan kalimat yang lengkap dan dapat menjelaskannya			2		
	Mengerjakan proyek dengan kalimat seadanya			1		
	Tidak mengerjakan proyek			0		
Tanggung Jawab	Tidak mudah putus asa			2		
	Mudah putus asa			1		
	Tidak mau mengerjakan			0		
Gotong Royong	Membantu teman sekelompok dan menyelesaikan kewajibannya			2		
	Hanya menyelesaikan kewajibannya			1		
	Tidak membantu teman sekelompok dan tidak menyelesaikan kewajibannya			0		
<p>Skor Maksimal : <math>2 \times 3 = 6</math></p> <p>Nilai Sikap = skor yang diperoleh/skor maksimum x 100</p> <p>Rentang Nilai: Sangat baik = 91-100</p> <p>Baik ; 83-90</p> <p>Cukup Baik : 75-82</p> <p>Perlu Bimbingan : &lt;75</p>						
Penilaian Pengetahuan						
Butir Pertanyaan	Kriteria penilaian		Nilai Akhir			
	Kalimat Fakta	Kalimat Opini				
1						
2						

3			
4			
5			
Rubrik Penilaian Pengetahuan			
Butir Soal 1	Skor	Deskripsi	
	5	Jika peserta didik mengisi semua contoh kalimat fakta disertai dengan sebuah fakta dan kalimat lengkap berupa SPOK	
	4	Jika peserta didik hanya mengisi sebagian besar contoh kalimat fakta dengan sebuah fakta dan kalimat lengkap berupa SPOK	
	3	Jika peserta didik hanya mengisi sebagian besar contoh kalimat fakta dengan sebuah fakta dan kalimat yang tidak lengkap	
	2	Jika peserta didik hanya mengisi sebagian kecil contoh kalimat fakta dengan sebuah fakta dan kalimat lengkap berupa SPOK	
	1	Jika peserta didik hanya mengisi sebagian kecil contoh kalimat fakta dengan sebuah fakta dan kalimat tidak lengkap	
	0	Jika peserta didik tidak mengisi sama sekali	
Butir Soal 2	5	Jika peserta didik mengisi semua contoh kalimat opini disertai dengan sebuah opini dan kalimat lengkap berupa SPOK	
	4	Jika peserta didik hanya mengisi sebagian besar contoh kalimat opini dengan sebuah opini dan kalimat lengkap berupa SPOK	
	3	Jika peserta didik hanya mengisi sebagian besar contoh kalimat opini dengan sebuah opini dan kalimat yang tidak lengkap	
	2	Jika peserta didik hanya mengisi sebagian kecil contoh kalimat opini dengan sebuah opini dan	

		kalimat lengkap berupa SPOK
	1	Jika peserta didik hanya mengisi sebagian kecil contoh kalimat opini dengan sebuah opini dan kalimat tidak lengkap
	0	Jika peserta didik tidak mengisi sama sekali

Skor Maksimum :  $10 \times 10 = 100$

Rentang Nilai: Sangat baik = 91-100

Baik ; 83-90

Cukup Baik : 75-82

Perlu Bimbingan : <75



**MODUL AJAR**  
**PERTEMUAN 2**  
**BAHASA INDONESIA**  
**FAKTA DAN OPINI**

A. INFORMASI UMUM MODUL	
Nama Penyusun	: Nur Insani
Instansi/Sekolah	: SDN No. 196 Inpres Bontomajannang
Jenjang/Kelas	: IV
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Fokus Topik	: Fakta dan Opini
B. KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase B	
<p>Pada akhir Fase B peserta didik mampu menjelaskan kalimat fakta dan kalimat opini, mampu membedakan kalimat fakta dengan kalimat opini, dan dapat menerapkan kalimat fakta dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melalui pembelajaran dengan metode Index Card Math peserta didik mampu membedakan kalimat fakta dan opini</li> <li>2. Setelah melalui pembelajaran dengan metode Index Card Math peserta didik mampu mengimplementasikan kalimat opini dan kalimat fakta di kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memiliki sikap belajar yang baik.</li> </ol>	
Profil Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia</li> <li>2. Gotong Royong</li> <li>3. Mandiri</li> <li>4. Bernalar</li> <li>5. Kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	
Target Peserta Didik	

Peserta didik kelas V
Jumlah Peserta Didik
23 orang
Model Pembelajaran
<i>Problem Base Learning (PBL)</i>
Assesmen
1. Individu 2. Kelompok
Metode dan Model Pembelajaran
Index Card Math
Media Pembelajaran
Kartu pasangan kalimat fakta dan opini
Sumber Belajar
1. Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas 4 2. Internet
Pemahaman Bermakna
Kalimat fakta adalah kalimat yang menyatakan informasi yang dapat diperiksa, dibuktikan, atau diverifikasi kebenarannya. Kalimat fakta mengungkapkan suatu pernyataan yang didasarkan pada data, fakta empiris, atau bukti yang dapat diuji. Kalimat opini adalah kalimat yang mengungkapkan pandangan, pendapat, atau perasaan subjektif seseorang terhadap suatu hal atau isu. Kalimat opini seringkali tidak dapat diukur secara objektif dan bervariasi antar individu.
<b>C. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
Kegiatan Pendahuluan
1. Membuka dengan salam, menanyakan kabar dan meminta perwakilan peserta didik memimpin doa 2. Guru memastikan peserta didik siap untuk belajar dan mengecek presensi kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

<p>4. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan memberikan pertanyaan komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran</p> <p>5. Guru menyampaikan judul topik, dan tujuan dan rencana pembelajaran</p>	
Kegiatan Inti	
Orientasi Peserta Didik Pada Masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperlihatkan kepada siswa contoh-contoh kalimat fakta dan opini</li> <li>2. Guru memanggil beberapa perwakilan untuk naik membaca contoh-contoh kalimat fakta dan opini</li> <li>3. Guru mengkondisikan siswa duduk berpasangan</li> <li>4. Guru memberikan potongan kartu index card match yang berisi kalimat fakta dan opini secara acak kepada masing-masing kelompok</li> </ol>
Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan pasangan kalimat fakta dan opini yang ada di kartu index card match</li> <li>2. Guru mengarahkan peserta didik mencari pasangan kartu kalimat fakta dan opini index card match</li> </ol>
Membimbing Penyelidikan Individu ataupun Kelompok	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pencocokan potongan kartu.
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	Guru memantau diskusi dan membimbing pemasangan kartu index card match kalimat fakta dan kalimat opini, sehingga siap untuk dipresentasikan.
Menganalisis dan Mengavaluasi Proses Pemecahan Masalah	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mereview kembali pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> </ol>	



3. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
4. Guru memberikan nasehat kepada peserta didik
5. Guru menutup dengan ucapan salam.

#### LAMPIRAN

(Foto kartu index card match yang digunakan)



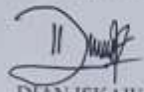
**MODUL AJAR**  
**PERTEMUAN 3**  
**BAHASA INDONESIA**  
**FAKTA DAN OPINI**

A. INFORMASI UMUM MODUL	
Nama Penyusun	: Nurul Insani
Instansi/Sekolah	: SDN No. 196 Inpres Bontomajannang
Jenjang/Kelas	: IV
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Fokus Topik	: Fakta dan Opini
B. KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase B	
Pada akhir Fase B peserta didik mampu menjelaskan kalimat fakta dan kalimat opini, mampu membedakan kalimat fakta dengan kalimat opini, dan dapat menerapkan kalimat fakta dalam kehidupan sehari-hari.	
Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melalui pembelajaran dengan metode Index Card Math peserta didik mampu membedakan kalimat fakta dan opini</li> <li>2. Setelah melalui pembelajaran dengan metode Index Card Math peserta didik mampu mengimplementasikan kalimat opini dan kalimat fakta di kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memiliki sikap belajar yang baik.</li> </ol>	
Profil Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia</li> <li>2. Gotong Royong</li> <li>3. Mandiri</li> <li>4. Bernalar</li> <li>5. Kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	
Target Peserta Didik	
Peserta didik kelas V	

Jumlah Peserta Didik
23 orang
Model Pembelajaran
<i>Problem Base Learning (PBL)</i>
Assesmen
1. Individu 2. Kelompok
Metode dan Model Pembelajaran
Index Card Math
Media Pembelajaran
Kartu pasangan kalimat fakta dan opini
Sumber Belajar
1. Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas 4 2. Internet
Pemahaman Bermakna
Kalimat fakta adalah kalimat yang menyatakan informasi yang dapat diperiksa, dibuktikan, atau diverifikasi kebenarannya. Kalimat fakta mengungkapkan suatu pernyataan yang didasarkan pada data, fakta empiris, atau bukti yang dapat diuji. Kalimat opini adalah kalimat yang mengungkapkan pandangan, pendapat, atau perasaan subjektif seseorang terhadap suatu hal atau isu. Kalimat opini seringkali tidak dapat diukur secara objektif dan bervariasi antar individu.
<b>C. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
Kegiatan Pendahuluan
1. Membuka dengan salam, menanyakan kabar dan meminta perwakilan peserta didik memimpin doa 2. Guru memastikan peserta didik siap untuk belajar dan mengecek presensi kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. 4. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan memberikan pertanyaan komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran

5. Guru menyampaikan judul topik, dan tujuan dan rencana pembelajaran	
<b>Kegiatan Inti</b>	
Orientasi Peserta Didik Pada Masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa duduk berpasangan</li> <li>2. Guru memberikan potongan kartu index card match yang berisi kalimat fakta dan opini secara acak kepada masing-masing kelompok</li> </ol>
Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan pasangan kalimat fakta dan opini yang ada di kartu index card match</li> <li>2. Guru mengarahkan peserta didik mencari pasangan kartu kalimat fakta dan opini index card match</li> </ol>
Membimbing Penyelidikan Individu ataupun Kelompok	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan.
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	Guru memantau diskusi dan membimbing pemasangan kartu index card match kalimat fakta dan kalimat opini, sehingga siap untuk dipresentasikan.
Menganalisis dan Mengavaluasi Proses Pemecahan Masalah	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi
<b>Kegiatan Penutup</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mereview kembali pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik</li> <li>4. Guru memberikan nasehat kepada peserta didik</li> <li>5. Guru menutup dengan ucapan salam.</li> </ol>	
<b>LAMPIRAN</b>	
(Foto kartu index card match yang digunakan)	

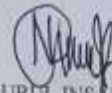
Menyetujui,  
Wali Kelas IV



DIAN ISKAWATI, S.Pd  
NIP 199608062022212024

Takalar, 19 April 2024

Peneliti



NURUL INSANI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



SRI ALMAN, S.Pd  
NIP 06506051986121003



**MODUL AJAR**  
**PERTEMUAN 4**  
**BAHASA INDONESIA**  
**FAKTA DAN OPINI**

A. INFORMASI UMUM MODUL	
Nama Penyusun	: Nurul Insani
Instansi/Sekolah	: SDN No. 196 Inpres Bontomajannang
Jenjang/Kelas	: IV
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Fokus Topik	: Fakta dan Opini
B. KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase B	
Pada akhir Fase B peserta didik mampu menjelaskan kalimat fakta dan kalimat opini, mampu membedakan kalimat fakta dengan kalimat opini, dan dapat menerapkan kalimat fakta dalam kehidupan sehari-hari.	
Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu membedakan kalimat fakta dan opini</li> <li>2. Peserta didik mampu mengimplementasikan kalimat opini dan kalimat fakta di kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Memiliki sikap belajar yang baik.</li> </ol>	
Profil Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia</li> <li>2. Gotong Royong</li> <li>3. Mandiri</li> <li>4. Bernalar</li> <li>5. Kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	
Target Peserta Didik	
Peserta didik kelas V	
Jumlah Peserta Didik	

23 orang
Model Pembelajaran
Quis
Assesmen
Individu
Metode dan Model Pembelajaran
Ceramah dan Quis
Media Pembelajaran
Soal postest
Sumber Belajar
1. Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas 4
<b>C. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka dengan salam, menanyakan kabar dan meminta perwakilan peserta didik memimpin doa</li> <li>2. Guru memastikan peserta didik siap untuk belajar dan mengecek presensi kehadiran peserta didik</li> <li>3. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik</li> <li>5. Guru menyampaikan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dijalankan</li> </ol>
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan soal postest kepada masing-masing peserta didik</li> <li>2. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan soal postest</li> <li>3. Guru mengamati peserta didik mengerjakan soal postest hingga selesai</li> <li>4. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik</li> </ol>
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik</li> <li>2. Guru memberikan nasehat kepada peserta didik</li> <li>3. Guru menutup dengan ucapan salam.</li> </ol>

## D. LAMPIRAN

## SOAL POSTEST

## SOAL POSTEST

**Petunjuk!**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

Nama :

Kelas :

**A. PILIHAN GANDA**

**Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang benar!**

1. Contoh kalimat fakta pada kalimat di bawah ini adalah...
  - a. Menteri Kesehatan diperkirakan akan ke Medan bulan depan.
  - b. Jumlah penduduk kota Medan sebanyak 2.000.000 jiwa.
  - c. Siswa kelas X yang ikut lomba cerdas cermat sekitar 20 orang.
  - d. Harga saham gabungan naik turun
2. Contoh kalimat fakta yang berkaitan dengan kesehatan adalah...
  - a. Mengonsumsi banyak vitamin C dapat meningkatkan daya tahan tubuh.
  - b. Orang yang sedang jatuh cinta bisa memiliki daya tahan tubuh yang baik.
  - c. Mandi malam hari mungkin menyebabkan rematik.
  - d. Membaca di malam hari dapat merusak mata.
3. (1) Udara yang dihirup makhluk hidup mempunyai kadar oksigen 21 persen. (2) Kadar tersebut harus tetap terpelihara. (3) Namun setiap tahun, dunia industri akan menghabiskan kira-kira 41 persen oksigen untuk menggerakkan roda perindustriannya. (4) Kalau dituliskan dalam bilangan nyata, oksigen dihabiskan oleh industri kurang lebih 400 ton setiap menit yang akan diambil dari udara tanpa pengembalian. (5) Meskipun bilangan itu cukup besar, keadaan itu belum sampai membuat kita sesak nafas.

Kalimat fakta dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor . . .

- a. (1)
- b. (2)
- c. (4)



d. (3)

4. (1) Udara di Bogor terasa dingin. (2) Kali ini dinginnya melebihi hari-hari sebelumnya. (3) Dinginnya suhu udara di Bogor mencapai 24°C. (4) Data tingkat suhu udara ini, terdapat di papan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor.

Dua kalimat pendapat pada teks tersebut ditandai dengan nomor ....

- a. (1) dan (3)
  - b. (2) dan (3)
  - c. (2) dan (4)
  - d. (1) dan (2)
5. Manakah yang termasuk kalimat OPINI dibawah ini?
- a. Jumlah murid kelas IV b adalah 25 orang.
  - b. Suhu udara di daerah Bogor mencapai 24°C.
  - c. Kami belajar menggunakan laptop atau HP.
  - d. Tembok kamarku berwarna biru langit.
6. (1) Penyebabnya klasik.  
 (2) Mula-mula hujan turun terus-menerus menyebabkan bertambahnya aliran air di permukaan. Dalam keadaan normal, air itu akan mengikut hukum alam mencari tempat yang lebih rendah  
 (3) Dalah hal ini, sungai

Kalimat yang merupakan opini adalah kalimat nomor . . . .

- a. (1)
  - b. (2)
  - c. (3)
  - d. Benar semua
7. Manakah yang termasuk kalimat fakta dibawah ini....
- a. Belajar bahasa Inggris lebih mudah daripada belajar bahasa Jerman.
  - b. 1 jam terdiri dari 60 menit atau 3600 detik.
  - c. Indonesia akan menjadi makmur apabila dipimpin oleh seorang presiden laki-laki.
  - d. Hari ini akan turun hujan, sebab langit sudah mendung.
8. Yang bukan contoh opini umum adalah...
- a. Tidak boleh melangkahi bambu yang melintang di tengah jalan.
  - b. Orang yang lagi hamil tidak boleh menjahit di atas tempat tidur.
  - c. Mandi malam menyebabkan rematik.
  - d. Tidak boleh bersiul di malam hari.
9. (1) Kunjungilah pemeran buku kiat ujian!  
 (2) Harga buku murah terjangkau  
 (3) pemeran tanggal 2 April 2024 diAula Serba Belajar
- Pernyataan yang berupa fakta pada iklan tersebut adalah . . .
- a. (1)
  - b. (2)
  - c. (3)
  - d. Benar semua
10. Kalimat bukan fakta pada kalimat dibawah ini adalah...

- a. Ruangan itu terlalu sempit
- b. Jakarta adalah ibu kota Indonesia
- c. Penyakit TBC disebabkan oleh bakteri
- d. Tanggal 17 Agustus diperingati sebagai hari kemerdekaan RI

## B. ESSAY

**Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan!**

Bacalah kutipan teks berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal 1 dan 2!

(1) Anda ingin lebih langsing dan sehat, jangan bingung. (2) Telah hadir produk yang sehat dan berkualitas. (3) Pakailah produk "Jamien", yang mujarab. (4) Produk ini telah menurunkan berat badan Bu Rahmat dari 80 kg menjadi 70 kg. (5) Anda berminat, hubungi Griya Sehat, Jalan Kesehatan No. 11 Jambi.

1. Tuliskan kalimat fakta yang terdapat pada kutipan di atas!
2. Tuliskan kalimat opini yang terdapat pada kutipan di atas!
3. Bacalah dengan seksama iklan berikut!

(1) Datang Bersama, memengembangkan usaha cepat sukses  
 (2) narasumber 100% praktisi  
 (3) Hanya empat ratus ribu rupiah, hadiahnya melimpah  
 (4) Klik kewirausahaannews.com

Tuliskan kalimat berupa opini pada iklan tersebut!

4. Bacalah dengan seksama iklan berikut, tuliskan kalimat fakta dan opini yang terdapat pada iklan tersebut!



5. Bacalah dengan seksama iklan berikut, tuliskan kalimat fakta dan opini yang terdapat pada iklan tersebut!



## KUNCI JAWABAN SOAL POSTEST

### KUNCI JAWABAN POSTEST

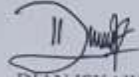
#### A. PILIHAN GANDA

1. B
2. A
3. A
4. D
5. C
6. A
7. B
8. C
9. C
10. A

#### B. ESSAY

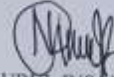
1. (4) Produk ini telah menurunkan berat badan Bu Rahmat dari 80 kg menjadi 70 kg dan (5) Anda berminat, hubungi Griya Sehat, Jalan Kesehatan No. 11 Jambi.
2. (1) Anda ingin lebih langsing dan sehat, jangan bingung. (2) Telah hadir produk yang sehat dan berkualitas, dan (3) Pakailah produk "Jamien", yang mujarab.
3. Datang Bersama, mengembangkan usaha cepat sukses, narasumber 100% praktisi, dan Hanya empat ratus ribu rupiah, hadiahnya melimpah.
4. Fakta : Kerupuk Bawang Bu Aji, Tersedi kemasan mentah dan masak, menerima pesanan hub: 081236130791 dan Alamat Jl. Sugi Desa Kapur, Kalimantan Barat.  
Opini : Enak gurih, dijamin ketagihan dan paling laris.
5. Fakta : Ale'-ale' Markisa  
Opini : Hadir Kesegaran Baru dan makin seru makin tak terkalahkan.

Menyetujui,  
Wali Kelas IV



DIAN ISKAWATI, S.Pd  
NIP. 199608062022212024

Takalar, 19 April 2024  
Peneliti



NURUL INSANI

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



SULAIMAN, S.Pd  
NIP. 196506051986121003



Lampiran 3 Soal *Pretest* ( Tes Awal )**SOAL PRETEST****Petunjuk!**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

**Nama :**

**Kelas :**

**A. PILIHAN GANDA**

**Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang benar!**

1. Manakah yang termasuk kalimat OPINI dibawah ini?
  - a. Kami belajar menggunakan laptop atau HP
  - b. Tembok kamarku berwarna biru langit..
  - c. Sebaiknya selalu mencuci tangan setelah beraktivitas.
  - d. Usiaku dan adikku berbeda 3 tahun.
2. Contoh kalimat opini pribadi yang paling tepat adalah...
  - a. Rendra mengatakan kalau rendang adalah makanan terbaik di dunia.
  - b. Menggunting kuku di malam hari dapat menyebabkan hal mistik terjadi.
  - c. Menurut Anggota DPRD anggaran pendidikan harus dinaikan.
  - d. Bagi masyarakat Sumatera Utara, arsik adalah olahan makanan yang sangat enak.
3. Yang bukan merupakan contoh kalimat fakta umum adalah....
  - a. Matahari terbit di Timur dan tenggelam di Barat.
  - b. Matahari terbit di Timur dan tenggelam di Barat.

- c. Padang pasir terbesar bernama Gurun Sahara.
  - d. Christian Ronaldo pemain sepak bola di klub Juventus.
4. (1) Jokowi Widodo adalah Presiden ke 7 Republik Indonesia.  
 (2) Orang kurus pasti jarang makan.  
 (3) Hari ini akan turun hujan, sebab langit sudah mendung.

Kalimat Fakta pada kalimat diatas bernomor....

- a. (1) saja
  - b. (1) dan (2)
  - c. (2) saja
  - d. (2) dan (3)
5. Manakah kalimat opini dibawah ini...
- a. Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan dan bahasa resmi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari
  - b. Indonesia merdeka pada tahun 1945
  - c. Indonesia adalah negara yang indah
  - d. Negara republic Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus
6. Manakah kalimat fakta pada kalimat berikut....
- a. Gula dapat membuat minuman menjadi manis
  - b. Makanan buatan ibu sangat enak
  - c. Makanan itu akan terasa lebih gurih jika ditambahkan sedikit perasan air jeruk
  - d. Minuman ini enak sekali
7. (1) Bendera Indonesia terdiri dari warna merah dan putih  
 (2) Smartphone Samsung lebih bagus dari pada Apple  
 (3) Pohon tua itu akan tumbang bila ditiup angin kencang

Kalimat opini pada kalimat diatas bernomor...

- a. (1) dan (2)
  - b. (1) dan (3)
  - c. (2) dan (3)
  - d. (2) saja
8. (1) Indonesia akan Makmur jika dipimpin oleh seorang presiden laki-laki  
 (2) 1 jam terdiri dari 60 menit

(3) Hidup di Jakarta lebih susah dari paada hidup di Surabaya  
Manakah kalimat Fakta pada kaliat di atas...

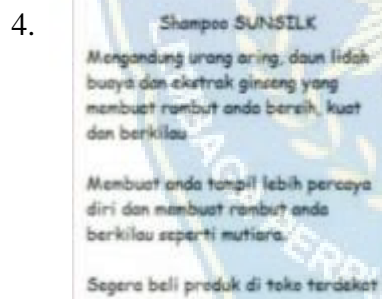
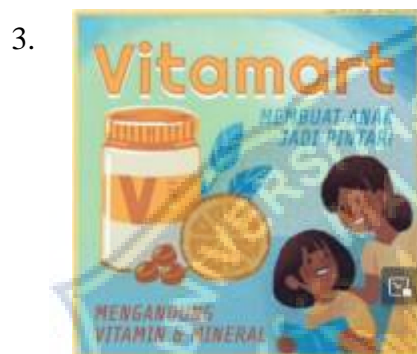
- a. (1) saja
  - b. (2) saja
  - c. (3) saja
  - d. Semua benar
9. Manakah kalimat yang termasuk dalam OPINI?
- a. Menurut BMKG, besok cuaca akan sangat cerah.
  - b. Suhu udara di daerah Makassar mencapai 24°C.
  - c. 2 hari yang lalu adalah tanggal 12 April 2024
  - d. Matahari terbit di timur dan tenggelam di barat.
10. Kalimat Fakta dibawah ini adalah....
- a. Dia memang patut disebut sebagai maniak bola.
  - b. Kini dia berusia 29 tahun.
  - c. Dia mengaku tidak bisa memisahkan hidupnya dengan sepakbola.
  - d. Dia sangat handal dalam permainan bola

## B. ESSAY

**Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan!**

Saat kalian membaca media cetak atau berselancar di internet, kadang kalian akan menemukan iklan. Iklan yang berisi informasi tentang produk. Iklan juga berisi kalimat opini untuk menarik perhatian pembaca. Perhatikan kelima iklan tersebut dapatkan kalian menemukan kalimat fakta dan opini dari iklan-iklan tersebut?







**KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST*****A. PILIHAN GANDA**

1. C
2. A
3. D
4. A
5. C
6. A
7. C
8. B
9. A
10. B

**B. ESSAY**

1. Fakta : Dibuat dari gandum pilihan  
Opini : Paling enak tiada duanya
2. Fakta : Tersedia dalam tiga warna pilihan  
Opini : Anak keren pakai pulpen merek tren
3. Fakta : Mengandung vitamin dan mineral  
Opini : Membuat anak jadi pintar
4. Fakta : Mengandung urang aring, daun lidah buaya dan ekstrak ginseng yang membuat rambut anda bersih, kuat dan berkilau.  
Opini : Membuat anda tampil lebih percaya diri dan membuat rambut anda berkilau seperti mutiara
5. Fakta : Diskon hingga 20%  
Opini : Renyah Kripiknya Nagih Banger

Lampiran 4 Soal *Postest* ( Tes Akhir )**SOAL POSTEST****Petunjuk!**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia
5. Periksalah kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

**Nama :**

**Kelas :**

**C. PILIHAN GANDA**

**Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang benar!**

1. Contoh kalimat fakta pada kalimat di bawah ini adalah....
  - a. Sebaiknya gunakan masker ketika berada diluar rumah
  - b. Indonesia memiliki 2 musim,yaitu musim panas dan musim kemarau
  - c. Saya sangat yakin,cuaca dapat mempengaruhi kegiatan manusia
  - d. Menurut BMKG besok cuaca akan sangat cerah
2. Contoh kalimat fakta yang berkaitan dengan kesehatan adalah...
  - a. Mengonsumsi banyak vitamin C dapat meningkatkan daya tahan tubuh.
  - b. Orang yang sedang jatuh cinta bias memiliki daya tahan tubuh yang baik
  - c. Mandi malam hari mungkin menyebabkan rematik
  - d. Membaca di malam hari dapat merusak mata
2. (1) Udara yang dihirup makhluk hidup mempunyai kadar oksigen 21 persen. (2) Kadar tersebut harus tetap terpelihara. (3) Namun setiap tahun, dunia industri akan menghabiskan kira-kira 41 persen oksigen untuk menggerakkan roda perindustriannya. (4) Kalau dituliskan dalam bilangan nyata, oksigen dihabiskan oleh industri kurang lebih 400 ton setiap menit yang akan diambil dari udara tanpa pengembalian. (5) Meskipun bilangan itu cukup besar, keadaan itu belum sampai membuat kita sesak nafas.

Kalimat fakta dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor . . .

- a. (1)
- b. (2)

- c. (4)  
d. (3)
3. (1) Udara di Bogor terasa dingin. (2) Kali ini dinginnnya melebihi hari-hari sebelumnya. (3) Dinginnnya suhu udara di Bogor mencapai 24°C. (4) Data tingkat suhu udara ini, terdapat di papan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor.

Dua kalimat pendapat pada teks tersebut ditandai dengan nomor ....

- a. (1) dan (3)  
b. (2) dan (3)  
c. (2) dan (4)  
d. (1) dan (2)
4. Manakah yang termasuk kalimat OPINI dibawah ini?
- a. Jumlah murid kelas IV b adalah 25 orang.  
b. Suhu udara di daerah Bogor mencapai 24°C.  
c. Kami belajar menggunakan laptop atau HP.  
d. Tembok kamarku berwarna biru langit.
5. (1) Aku sudah sarapan tadi pagi.  
(2) Sepertinya kakiku terkilir  
(3) Aku melihat bus sekolah kemarin sore  
(4) Tadi malam aku berkunjung ke rumah paman  
Kalimat yang merupakan opini adalah kalimat nomor . . . .
- a. (1)  
b. (2)  
c. (3)  
d. Benar semua
6. Manakah yang termasuk kalimat fakta dibawah ini....
- a. Belajar bahasa Inggris lebih mudah daripada belajar bahasa Jerman.  
b. 1 jam terdiri dari 60 menit atau 3600 detik.  
c. Indonesia akan menjadi makmur apabila dipimpin oleh seorang presiden laki-laki.  
d. Hari ini akan turun hujan, sebab langit sudah mendung.
7. Yang bukan contoh opini umum adalah...
- a. Tidak boleh melangkahi bambu yang melintang di tengah jalan.  
b. Orang yang lagi hamil tidak boleh menjahit di atas tempat tidur.  
c. Mandi malam menyebabkan rematik.  
d. Tidak boleh bersiul di malam hari.
8. (1) Kunjungilah pemeran buku kiat ujian!  
(2) Harga buku murah terjangkau

(3) pameran tanggal 2 April 2024 di Aula Serba Belajar  
Pernyataan yang berupa fakta pada iklan tersebut adalah . . .

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. ( Bena semua)

9. Kalimat bukan fakta pada kalimat dibawah ini adalah...

- a. Ruangan itu terlalu sempit
- b. Jakarta adalah ibu kota Indonesia
- c. Penyakit TBC disebabkan oleh bakteri
- d. Tanggal 17 Agustus diperingati sebagai hari kemerdekaan RI

#### D. ESSAY

**Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan!**

Bacalah kutipan teks berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal 1 dan 2!

(1) Anda ingin lebih langsing dan sehat, jangan bingung. (2) Telah hadir produk yang sehat dan berkualitas. (3) Pakailah produk "Jamien", yang mujarab. (4) Produk ini telah menurunkan berat badan Bu Rahmat dari 80 kg menjadi 70 kg. (5) Anda berminat, hubungi Griya Sehat, Jalan Kesehatan No. 11 Jambi.

1. Tuliskan kalimat fakta yang terdapat pada kutipan diatas!
2. Tuliskan kalimat opini yang terdapat pada kutipan diatas!
3. Bacalah dengan seksama iklan berikut!

(1) Datang Bersama, mengembangkan usaha cepat sukses  
(2) narasumber 100% praktisi  
(3) Hanya empat ratus ribu rupiah, hadiahnya melimpah  
(4) Klik kewirausahaannews.com

Tuliskan kalimat berupa opini pada iklan tersebut!

4. Bacalah dengan seksama iklan berikut, tuliskan kalimat fakta dan opini yang terdapat pada iklan tersebut!



5. Bacalah dengan seksama iklan berikut, tuliskan kalimat fakta dan opini yang terdapat pada iklan tersebut!



**KUNCI JAWABAN POSTEST****C. PILIHAN GANDA**

1. B
2. A
3. A
4. D
5. C
6. A
7. B
8. C
9. C
10. A

**D. ESSAY**

1. (4) Produk ini telah menurunkan berat badan Bu Rahmat dari 80 kg menjadi 70 kg dan (5) Anda berminat, hubungi Griya Sehat, Jalan Kesehatan No. 11 Jambi.
2. (1) Anda ingin lebih langsing dan sehat, jangan bingung. (2) Telah hadir produk yang sehat dan berkualitas, dan (3) Pakailah produk "Jamien", yang mujarab.
3. Datang Bersama, memengembangkan usaha cepat sukses, narasumber 100% praktisi, dan Hanya empat ratus ribu rupiah, hadiahnya melimpah.
4. Fakta : Kerupuk Bawang Bu Aji, Tersedi kemasan mentah dan masak, menerima pesanan hub: 081236130791 dan Alamat Jl. Sugi Desa Kapur, Kalimantan Barat.  
Opini : Enak gurih, dijamin ketagihan dan paling laris.
5. Fakta : Ale'-ale' Markisa  
Opini : Hadir Kesegaran Baru dan makin seru makin tak terkalahkan.

Lampiran 5 Hasil kerja *pretest* (Tes Awal)

## SOAL PRETEST

**Petunjuk!**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

Nama : ~~Rur Afika Kamila~~ Rur Afika Kamila

Kelas : 4

**A. PILIHAN GANDA**

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Manakah yang termasuk kalimat OPINI dibawah ini?
  - a. Kami belajar menggunakan laptop atau HP
  - b. Tembok kamarku berwarna biru langit.
  - c. Sebaiknya selalu mencuci tangan setelah beraktivitas.
  - d.  Usiaku dan adikku berbeda 3 tahun.
2. Contoh kalimat opini pribadi yang paling tepat adalah...
  - a. Rendra mengatakan kalau rendang adalah makanan terbaik di dunia.
  - b.  Menggantung kuku di malam hari dapat menyebabkan hal mistik terjadi.
  - c. Menurut Anggota DPRD anggaran pendidikan harus dinaikan.
  - d. Bagi masyarakat Sumatera Utara, arsik adalah olahan makanan yang sangat enak.
3. Yang bukan merupakan contoh kalimat fakta umum adalah....
  - a. Matahari terbit di Timur dan tenggelam di Barat.
  - b.  Matahari terbit di Timur dan tenggelam di Barat.
  - c. Padang pasir terbesar bernama Gurun Sahara.
  - d. Christian Ronaldo pemain sepak bola di klub Juventus.

4. (1) Jokowi Widodo adalah Presiden ke 7 Republik Indonesia.

(2) Orang kurus pasti jarang makan.

(3) Hari ini akan turun hujan, sebab langit sudah mendung.

Kalimat Fakta pada kalimat diatas bernomor....

(1) saja

b. (1) dan (2) ✓

c. (2) saja

d. (2) dan (3)

5. Manakah kalimat opini dibawah ini...

a. Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan dan bahasa resmi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari

Indonesia merdeka pada tahun 1945

c. Indonesia adalah negara yang indah ✗

d. Negara republic Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus

6. Manakah kalimat fakta pada kalimat berikut....

Gula dapat membuat minuman menjadi manis

b. Makanan buatan ibu sangat enak ✓

c. Makanan itu akan terasa lebih gurih jika ditambahkan sedikit perasan air jeruk

d. Minuman ini enak sekali

7. (1) Bendera Indonesia terdiri dari warna merah dan putih

(2) Smartphone Samsung lebih bagus dari pada Apple

(3) Pohon tua itu akan tumbang bila ditiup angin kencang

Kalimat opini pada kalimat diatas bernomor...

a. (1) dan (2)

b. (1) dan (3) ✗

c. (2) dan (3)

(2) saja

8. (1) Indonesia akan Makmur jika dipimpin oleh seorang presiden laki-laki

(2) 1 jam terdiri dari 60 menit

(3) Hidup di Jakarta lebih susah dari paada hidup di Surabaya

Manakah kalimat Fakta pada kaliai di atas...



- a. (1) saja  
 b. (2) saja  
~~c. (3) saja~~  
 d. Semua benar
9. Manakah kalimat yang termasuk dalam OPINI?  
 a. Menurut BMKG, besok cuaca akan sangat cerah.  
 b. Suhu udara di daerah Makassar mencapai 24°C.  
~~c. 2 hari yang lalu adalah tanggal 12 April 2024~~  
 d. Matahari terbit di timur dan tenggelam di barat.
10. Kalimat Fakta dibawah ini adalah....  
 a. Dia memang patut disebut sebagai maniak bola.  
~~b. Kini dia berusia 29 tahun.~~  
 c. Dia mengaku tidak bisa memisahkan hidupnya dengan sepakbola.  
 d. Dia sangat handal dalam permainan bola

### B. ESSAY

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan!

Saat kalian membaca media cetak atau berselancar di internet, kadang kalian akan menemukan iklan. Iklan yang berisi informasi tentang produk. Iklan juga berisi kalimat opini untuk menarik perhatian pembaca. Perhatikan kelima iklan tersebut dapatkah kalian menemukan kalimat fakta dan opini dari iklan-iklan tersebut?

1.



2.



3.



4.

Shampoo SUNSILK  
 Mengandung unsur aring, dan lidah buaya dan ekstrak ginseng yang membuat rambut anda bersih, kuat dan berkilau  
 Membuat anda tampil lebih percaya diri dan membuat rambut anda berkilau seperti mutiara.  
 Segera beli produk di toko terdekat



5.



Jawaban

Pilihan ganda: 15  
 Essay: 5  
 20

1. Fakta : dibuat dari gandum pilihan opini ✓  
 opini : paling enak tiada duanya
2. Fakta : Pulpen fren opini ✗  
 opini = Pulpen fren tersedia tiga warna
3. Fakta : Fitamar adalah fitamin paling enak opini ✗  
 opini = fitamar rasa Jeruk pilihan ✗
4. Fakta = shampo sunsilk yg dipakai setiap hari opini ✗  
 opini = membuat rambut berkilau selamanya
5. Fakta : atela dibuat dengan baik  
 opini = setiap hari atela diskon.

Lampiran 6 Hasil kerja *postest* (Tes Akhir)

## SOAL POSTEST

## Petunjuk!

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

Nama : budi hartjo

Kelas : IV

## A. PILIHAN GANDA

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Contoh kalimat fakta pada kalimat di bawah ini adalah....
  - a. Sebaiknya gunakan masker ketika berada diluar rumah
  - b. Indonesia memiliki 2 musim,yaitu musim panas dan musim kemarau
  - c. Saya sangat yakin,cuaca dapat mempengaruhi kegiatan manusia
  - d. Menurut BMKG besok cuaca akan sangat cerah
2. Contoh kalimat fakta yang berkaitan dengan kesehatan adalah...
  - a. Mengonsumsi banyak vitamin C dapat meningkatkan daya tahan tubuh.
  - b. Orang yang sedang jatuh cinta bias memiliki daya tahan tubuh yang baik
  - c. Mandi malam hari mungkin menyebabkan rematik
  - d. Membaca di malam hari dapat merusak mata
2. (1) Udara yang dihirup makhluk hidup mempunyai kadar oksigen 21 persen. (2) Kadar tersebut harus tetap terpelihara. (3) Namun setiap tahun, dunia industri akan menghabiskan kira-kira 41 persen oksigen untuk menggerakkan roda perindustriannya. (4) Kalau dituliskan dalam bilangan nyata, oksigen dihabiskan oleh industri kurang lebih 400 ton setiap menit yang akan diambil dari udara tanpa pengembalian. (5) Meskipun bilangan itu cukup besar, keadaan itu belum sampai membuat kita sesak nafas.

Kalimat fakta dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor . . .

- a. (1)
- b. (2)
- c. (4)
- d. (3)

3. (1) Udara di Bogor terasa dingin. (2) Kali ini dinginnya melebihi hari-hari sebelumnya. (3) Dinginnya suhu udara di Bogor mencapai 24°C. (4) Data tingkat suhu udara ini, terdapat di papan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor.

Dua kalimat pendapat pada teks tersebut ditandai dengan nomor ....

- a. (1) dan (3)
- b. (2) dan (3)
- c. (2) dan (4)
- d. (1) dan (2)

4. Manakah yang termasuk kalimat OPINI dibawah ini?

- a. Jumlah murid kelas IV b adalah 25 orang.
- b. Suhu udara di daerah Bogor mencapai 24°C.
- c. Kami belajar menggunakan laptop atau HP.
- d. Tembok kamarku berwarna biru langit.

5. (1) Aku sudah sarapan tadi pagi.

- (2) Sepertinya kakiku terkilir
- (3) Aku melihat bus sekolah kemarin sore
- (4) Tadi malam aku berkunjung ke rumah paman

Kalimat yang merupakan opini adalah kalimat nomor ....

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. Benar semua

6. Manakah yang termasuk kalimat fakta dibawah ini....

- a. Belajar bahasa Inggris lebih mudah daripada belajar bahasa Jerman.
- b. 1 jam terdiri dari 60 menit atau 3600 detik.
- c. Indonesia akan menjadi makmur apabila dipimpin oleh seorang presiden laki-laki.
- d. Hari ini akan turun hujan, sebab langit sudah mendung.

7. Yang bukan contoh opini umum adalah...

- a. Tidak boleh melangkahi bambu yang melintang di tengah jalan.
- b. Orang yang lagi hamil tidak boleh menjahit di atas tempat tidur.
- c. Mandi malam menyebabkan rematik.
- d. Tidak boleh bersiul di malam hari.

8. (1) Kunjungilah pameran buku kiat ujian!

- (2) Harga buku murah terjangkau
- (3) pameran tanggal 2 April 2024 di Aula Serba Belajar

Pernyataan yang berupa fakta pada iklan tersebut adalah ...

- a. (1)

Pernyataan yang berupa fakta pada iklan tersebut adalah . . .

- a. (1)
- b. (2)
- (3)
- d. ( Bena semua)

10. Kalimat bukan fakta pada kalimat dibawah ini adalah...

- Ruangan itu terlalu sempit
- b. Jakarta adalah ibu kota Indonesia
- c. Penyakit TBC disebabkan oleh bakteri
- d. Tanggal 17 Agustus diperingati sebagai hari kemerdekaan RI

#### D. ESSAY

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan!

Bacalah kutipan teks berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal 1 dan 2!

(1) Anda ingin lebih langsing dan sehat, jangan bingung. (2) Telah hadir produk yang sehat dan berkualitas. (3) Pakailah produk "Jamien", yang mujarab. (4) Produk ini telah menurunkan berat badan Bu Rahmat dari 80 kg menjadi 70 kg. (5) Anda berminat, hubungi Griya Sehat, Jalan Kesehatan No. 11 Jambi.

1. Tuliskan kalimat fakta yang terdapat pada kutipan diatas!
2. Tuliskan kalimat opini yang terdapat pada kutipan diatas!
3. Bacalah dengan seksama iklan berikut!

(1) Datang Bersama, mengembangkan usaha cepat sukses  
 (2) narasumber 100% praktisi  
 (3) Hanya empat ratus ribu rupiah, hadiahnya melimpah  
 (4) Klik kewirausahaannews.com

Tuliskan kalimat berupa opini pada iklan tersebut!

6. Bacalah dengan seksama iklan berikut, tuliskan kalimat fakta dan opini yang terdapat pada iklan tersebut!



**KERUPUK BAWANG**  
**"BU AJI"** Paling Laris  
 \*Enak, gurih  
 \*Dijamin ketagihan

\* Tersedia kemasan mentah dan masak  
 \* Menerima pesanan hub: 081236130791  
 Alamat: Jl. Supu, Desa Kapur, Kalimantan Barat

7. Bacalah dengan seksama iklan berikut, tuliskan kalimat fakta dan opini yang terdapat pada iklan tersebut!



Jawaban

1. (4) produk telah menurunkan berat badan bu Rakhmat dari 80 kg menjadi 70 kg (atau 5) anda, berminal. hubungi gria sehat, Jalan Kesehatan No. 11 Jambi
2. (1) anda ingin lebih langsing dan sehat, jangan bingung. (2) tetap hadir produk yg sehat dan berkualitas. (3) Pakailah Produk Janta yg muJarak
3. datang bersama, mengembangkan usaha cepat sukses, parasumber per
4. Pakta = kerupuk buwatg bu aji, tersedia kemasan menta dan mesa dan alamat jalan. soga desa kapur  
 opini = anak gurih, dijamin keteguhan dan Paring laris.
5. Pakta = ale'-ale' MARKISA  
 opini = hadir kesegaran baru dan makin seru makin tak terkalahkan.

Pilihan ganda benar : 10

essay benar : 9

bobot nilai Pilihan ganda : 50

bobot nilai essay : 40

90

## Lampiran 7 Uji SPSS Statistik Deskriptif Dan Statistik Inferensial

## Uji SPSS Statistik Deskriptif

## Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar	Pretest	Mean	59.57	4.587
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	50.05	
		Upper Bound	69.08	
		5% Trimmed Mean	60.63	
		Median	70.00	
		Variance	483.893	
		Std. Deviation	21.998	
		Minimum	20	
		Maximum	80	
	Range	60		
	Interquartile Range	40		
	Skewness	-.922	.481	
	Kurtosis	-.562	.935	
	Posttest	Mean	80.65	5.934
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	68.35	
		Upper Bound	92.96	
		5% Trimmed Mean	82.67	
		Median	95.00	
Variance		809.783		
Std. Deviation		28.457		
Minimum		25		
Maximum		100		
Range	75			
Interquartile Range	40			
Skewness	-1.348	.481		
Kurtosis	.212	.935		

## Uji SPSS Statistik Inperensial

### Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	.204	23	.014	.816	23	.001
	Posttest	.300	23	.000	.682	23	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.411	1	44	.241
	Based on Median	.073	1	44	.789
	Based on Median and with adjusted df	.073	1	38.478	.789
	Based on trimmed mean	.890	1	44	.351

### Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.411	.241	-2.812	44	.007	-21.087	7.500	-36.202	-5.972
	Equal variances not assumed			-2.812	41.374	.008	-21.087	7.500	-36.229	-5.945





**Lampiran 8 Hasil *Pretest* Dan *Posttest***

**Perolehan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas IV**

No.	Nama	Pretest	Posttest
1	MI	40	80
2	AK	20	80
3	AAN	65	95
4	Ad	70	85
5	AR	40	85
6	BH	80	90
7	FH	20	75
8	NK	20	40
9	FAY	75	80
10	FR	80	80
11	MA	75	100
12	MAF	70	85
13	AJS	55	80
14	AM	55	25
15	MR	80	100
16	NB	80	75
17	MT	70	95
18	FH	60	85
19	SAN	80	80
20	WD	75	85
21	NurulAZ	80	85
22	AF	60	75
23	SU	20	75



12	Muh. Al Fajrin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
13	Adelia Jelita Sarmay	✓	✓		✓							✓
14	Ainun Mardiah	✓	✓			✓						✓
15	Muh. Rezky	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
16	Naila Bahar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
17	Mustainnah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
18	Fahmi	✓			✓	✓	✓	✓				
19	Siti AsmiraNur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
20	Wahdania	✓				✓	✓	✓				✓
21	Nurul Aqila Azzahra	✓	✓		✓							✓
22	Ayu Fitri	✓	✓		✓			✓				✓
23	Salsabila Utari	✓				✓	✓	✓			✓	✓



## Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran 2

**Berilah tanda (✓) jika siswa melaksanakan indicator dibawah ini!**

### Aspek Yang Diamati :

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa memperhatikan guru
3. Berdiskusi/tanya jawab antar siswa/guru
4. Siswa memahami tentang fakta dan opini
5. Siswa mengetahui apa ciri-ciri fakta dan opini
6. Siswa mengetahui apa ciri-ciri fakta dalam kalimat
7. Siswa mengetahui apa ciri-ciri opini dalam kalimat
8. Merumuskan kesimpulan dan menemukan konsep
9. Aktivitas lain yang relevan dengan pembelajaran (Membaca bahan ajar)
10. Aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran (Berbicara diluar topik pembelajaran)
11. Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru.
- 12.

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Muh. Ikhsan	✓									✓	✓
2	Akbar	✓	✓		✓		✓					✓
3	AnnasAnnur	✓	✓		✓	✓	✓					✓
4	Ashad	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓
5	Asriwani	✓	✓		✓	✓	✓					✓
6	Budi Hartijo	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓
7	Fadillah	✓										✓
8	NurafikaKamila	✓	✓	✓			✓					
9	FaizAl-Fayyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓
10	Fitri Ramadhani	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
11	Muh. Adam	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓
12	Muh. Al Fajrin	✓	✓	✓	✓	✓	✓					✓

13	Adelia Jelita Sarmay	✓	✓				✓					✓
14	Ainun Mardiah	✓		✓	✓	✓						✓
15	Muh. Rezky	✓	✓	✓	✓	✓						✓
16	Naila Bahar		✓	✓	✓			✓				✓
17	Mustainnah	✓		✓	✓	✓	✓					
18	Fahmi	✓	✓		✓		✓		✓			✓
19	Siti AsmiraNur	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
20	Wahdania	✓				✓	✓		✓			✓
21	Nurul Aqila Azzahra	✓	✓	✓	✓				✓			✓
22	Ayu Fitri	✓	✓		✓		✓		✓			✓
23	Salsabila Utari	✓	✓		✓	✓	✓		✓			✓



## Lampiran 10 Dokumentasi

Gambar 1. Pemberian *Pretest* ( Tes Awal )

Gambar 2. Memperlihatkan contoh kalimat fakta dan opini



Gambar 3. Pembelajaran menggunakan model *index card match*



Gambar 4. Mendiskusikan hasil model pembelajaran *index card match*





Gambar 5. Pemberian soal *Posttest* ( Tes Akhir )



Gambar 6. Siswa menyimpulkan pembelajaran

## Lampiran 11. Surat Perizinan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3834/05/C.4-VIII/III/1445/2024 05 March 2024 M  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 24 Sya'ban 1445  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15985/FKIP/A.4-II/III/1445/2024 tanggal 1 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURUL INSANI  
No. Stambuk : 10540 1116720  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DALAM MEMBEDAKAN FAKTA DAN OPINI PADA SISWA KELAS IV SDN NO 196 INPRES BONTOMAJANNANG"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 Maret 2024 s/d 8 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 5461/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Takalar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3834/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 05 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURUL INSANI
Nomor Pokok	: 105401116720
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DALAM MEMBEDAKAN FAKTA DAN OPINI PADA SISWA KELAS IV SDN NO.196 INPRES BONTOMAJANNANG KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Maret sd 08 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 06 Maret 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. Peringgal.

No. SERI 00



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Syech Yusuf Kab. Takalar*

Email: [dpmpstakalar@gmail.com](mailto:dpmpstakalar@gmail.com) website: [www.dpmpstp.takalarkab.go.id](http://www.dpmpstp.takalarkab.go.id)

Takalar, 08 Maret 2024

Nomor : 88/IP-DPMPSTSP/III/2024  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
 Yth. Kepala Sekolah SDN No. 196 Inpres  
 Bontomajannang Kec. Galesong Utara Kab.  
 Takalar  
 Di-  
Takalar

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 3834/S.01/PTSP/2024, tanggal 05 Maret 2024, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/95/BKBP/III/2024 tanggal 07 Maret 2024, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NURUL INSANI  
 Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 14 Agustus 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar  
 Alamat : Tamasongo Desa/Kel. Bontosunggu  
 Kec. Galesong Utara Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH  
 DALAM MEMBEDAKAN FAKTA DAN OPINI PADA SISWA KELAS IV SDN NO  
 196 INPRES BONTOMAJANNANG “**

Yang akan dilaksanakan : 08 Maret 2024 s/d 08 Mei 2024  
 Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diteliti dan seperlunya.

  
 Kepala Dinas  
 PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR  
**IBRAHIM, SE., M.M**  
 Kepala Pembina Utama Muda  
 NIP : 197202242000032002

**Tembusan : disampaikan kepada Yth :**

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar ;
5. Peringgal;



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurul Insani  
Nim : 105401116720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Mei 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Hum, M.I.P  
NBM. 964 591

# BAB I Nurul Insani

## 105401116720

by TahapTutup



Submission date: 15-May-2024 01:24PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2379853447  
File name: BAB\_I\_Nurul\_Insani.docx (24.67K)  
Word count: 1512  
Character count: 10070

BAB V Nurul Insani 105401116720

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches



# BAB V Nurul Insani

## 105401116720

by TahapTutup



Submission date: 15-May-2024 01:28PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2379855392  
File name: BAB\_V\_Nurul\_Insani.docx (19.95K)  
Word count: 422  
Character count: 2535



# BAB IV Nurul Insani 105401116720

by TahapTutup



Submission date: 15-May-2024 01:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379856092

File name: BAB\_IV\_Nurul\_Insani.docx (97.69K)

Word count: 2213

Character count: 13752

## BAB III Nurul Insani 105401116720

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- |   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | Muh Iqbal Nasrul, Baharullah, Siti Fitriani Saleh. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Metode Pembelajaran Indoor dan Outdoor Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2022<br>Publication | 2% |
| 2 | id.123dok.com<br>Internet Source  | 1% |
| 3 | jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id<br>Internet Source  | 1% |

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

# BAB III Nurul Insani

## 105401116720

by TahapTutup



Submission date: 15-May-2024 01:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379854899

File name: BAB\_III\_Nurul\_Insani.docx (60.23K)

Word count: 1255

Character count: 8284

## BAB II Nurul Insani 105401116720

## ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>18%</b>	<b>13%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	2%
2	anikdhamayanti.blogspot.com Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	Ummul Khair. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2018 Publication	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	thismy-zhoelcruizer.blogspot.com Internet Source	1%

# BAB II Nurul Insani 105401116720

by TahapTutup



Submission date: 15-May-2024 01:26PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2379854477  
File name: BAB\_II\_Nurul\_Insani.docx (76.03K)  
Word count: 3580  
Character count: 23485

## BAB I Nurul Insani 105401116720

### ORIGINALITY REPORT

<b>7%</b>	<b>6%</b>	<b>4%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>1%</b>
<b>2</b>	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to State Islamic University Alauddin Makassar Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	docplayer.info Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	psikologi.untag-sby.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

# BAB II Nurul Insani 105401116720

by TahapTutup



Submission date: 15-May-2024 01:26PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2379854477  
File name: BAB\_II\_Nurul\_Insani.docx (76.03K)  
Word count: 3580  
Character count: 23485

## BAB II Nurul Insani 105401116720

## ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**18%**  
INTERNET SOURCES

**13%**  
PUBLICATIONS

**11%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	2%
2	anikdhamayanti.blogspot.com Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	Ummul Khair. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2018 Publication	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	thismy-zhoelcruizer.blogspot.com Internet Source	1%



# BAB III Nurul Insani

## 105401116720

by TahapTutup



Submission date: 15-May-2024 01:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379854899

File name: BAB\_III\_Nurul\_Insani.docx (60.23K)

Word count: 1255

Character count: 8284

## BAB III Nurul Insani 105401116720

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- |   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | Muh Iqbal Nasrul, Baharullah, Siti Fitriani Saleh. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Metode Pembelajaran Indoor dan Outdoor Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2022<br>Publication | 2% |
| 2 | id.123dok.com<br>Internet Source  | 1% |
| 3 | jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id<br>Internet Source  | 1% |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# BAB IV Nurul Insani

## 105401116720

by TahapTutup



Submission date: 15-May-2024 01:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379856092

File name: BAB\_IV\_Nurul\_Insani.docx (97.69K)

Word count: 2213

Character count: 13752

## BAB IV Nurul Insani 105401116720

## ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b>	<b>2%</b>	<b>1%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LULUS PENGANTARAN DAN PENERBITAN

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Ernasari Ernasari, Cahyono Kaelan, Andi Armyn Nurdin. "Pengaruh Pelatihan Bidai terhadap Pengetahuan Penatalaksanaan Fraktur pada Anggota PMR di SMK Kota Makassar", An Idea Health Journal, 2021 Publication	<1%
<b>2</b>	Nur Gaib Karepesina. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (DIRECT LEARNING) PADA KONSEP STRUKTUR ATOM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MAN 1 AMBON", Molluca Journal of Chemistry Education (MJoCE), 2020 Publication	<1%
<b>3</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
<b>4</b>	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
<b>5</b>	www.stuffspec.com Internet Source	<1%
<b>6</b>	docobook.com Internet Source	<1%

# BAB V Nurul Insani

## 105401116720

by TahapTutup



Submission date: 15-May-2024 01:28PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2379855392  
File name: BAB\_V\_Nurul\_Insani.docx (19.95K)  
Word count: 422  
Character count: 2535

BAB V Nurul Insani 105401116720

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches



## RIWAYAT HIDUP



**NURUL INSANI**, dilahirkan di Makassar pada tanggal 14 Agustus tahun 2002. Anak kedua dari 2 bersaudara pasangan Ayahanda Sainuddin, S.Pd. dan Ibunda St. Kasmawati, S.Pd., AUD. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN No.97 Tamasongu dan tamat tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Galesong Utara dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 4 Takalar dan tamat pada tahun 2020.

Penulis melanjutkan Pendidikan pada program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Semasa perkuliahan penulis pernah mengikuti organisasi daerah yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan juga pernah mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 5.

Penulis menyelesaikan studi S-1 pada tahun 2024 dan berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Membedakan Fakta Dan Opini Pada Siswa Kelas IV SDN No.196 Inpres Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”.